

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**



SKRIPSI

Oleh :

**Nama: Helda Ika Aria Sani
No. Mahasiswa: 17312261**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIER
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Helda Ika Aria Sani

No. Mahasiswa: 17312261

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti yang dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Oktober 2021

Penulis,



Helda Ika Aria Sani

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT

MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN

PUBLIK

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Helda Ika Aria Sani

No. Mahasiswa: 17312261

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal: 09 Oktober 2021

Dosen Pembimbing

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is cursive and appears to read 'Yuni Nustini'.

(Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL


**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

I Disusun oleh : HELDA IKA ARIA SANI
Nomor Mahasiswa : 17312261


Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 09 November 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv) ., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia


Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Asslamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta segala kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Sebagai Akuntan Publik”.

Penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari adanya dorongan, bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa materiil ataupun dukungan moril. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu melimpahkan rizki dan nikmat-Nya dalam do'a yang dipanjatkan dan memberikan ridho dalam perjalanan kehidupan penulis hingga saat ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah Ninda Kasmi dan Ibunda Helena yang selalu memberikan doa, motivasi, nasehat, cinta, perhatian, kasih sayang serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
3. Ibu Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan, ilmu, arahan, dan semangat selama penulis menyusun skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2018-2022, beserta seluruh pimpinan universitas.
6. Bapak Prof. Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Segenap dosen Jurusan Akuntansi dan staf-staf yang telah banyak mendukung penulis selama kuliah.
8. Saudara-saudari kandung penulis, Muhammad Hilmy Rahzani dan Puan Hanny Raisyanami terimakasih atas doa dan segala dukungannya.
9. Seluruh keluarga besar tersayang yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Muhammad Dwiki Purwanto yang telah menjadi abang, sahabat sekaligus kekasih yang tidak henti hentinya memberikan doa, motivasi dan selalu mensupport untuk menyelesaikan skripsi ini, yang selalu menghibur dan selalu sabar menghadapi cerewetnya dan galaknya saya selaku penulis.
11. Terkhusus Mira Nur Aziza, selaku sahabat saya yang selalu membantu dan mengajari penulis selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini, yang selalu menjadi tempat keluh kesah dikala penulis kebingungan tentang pelajaran pada saat kuliah.

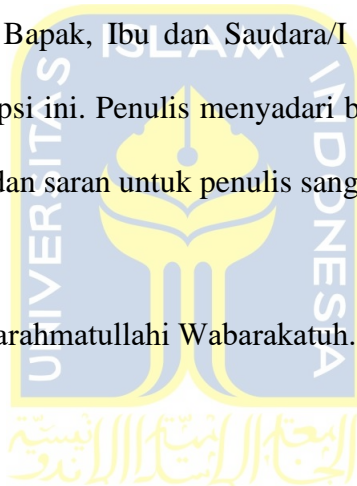
Terimakasih atas kesabaran, doa, dukungan dan ilmu yang diberikan kepada penulis.

12. Sahabat-sahabat sejak kecil hingga sekarang, Annisa Citra, R Siti Nurhaliza, Saltsa Annastya dan Olivia Demi yang selalu menjadi tempat keluh kesah penulis dan memberikan hiburan penulis saat jenuh dan lelah menjalani kehidupan ini.
13. Sahabat-sahabat penulis selama masa kuliah, Salma Nuha dan Vika Sintia yang telah menjadi teman penulis sejak pertama kuliah dan menjadi teman yang baik dalam belajar dan bermain. Selamat berjuang menggapai cita-cita.
14. Yaya kharisma, yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan, dan terimakasih atas segala kenangan indah di rumah kedua kita, Nadcha dan Griya Angelia.
15. Muhammad Adhim Azalty, yang selalu mendengar keluh kesah dan selalu membantu penulis selama menjadi anak kos di Yogyakarta.
16. Sahabat seperantauan Pekanbaru-Yogyakarta, Dhio, Juan, Aradita, Dwigi, Yudha, Farel, Cici, Winda dan Vide. Terimakasih atas waktu dan kenangan selama kuliah di Yogyakarta.
17. Teman-teman OCB yang telah menjadi keluarga dan teman pertama ketika pertama kali penulis masuk kuliah.
18. Seluruh teman-teman FBE UII angkatan 2017, yang telah mendukung penulis dalam masa perkuliahan.

19. Para responden, terimakasih telah membantu meluangkan waktunya dengan mengisi kuesioner penelitian skripsi ini, semoga segala urusan kuliah dipermudah oleh Allah SWT.
20. Diri sendiri karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis banyak mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Saudara/I yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, maka kritik dan saran untuk penulis sangat diharapkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Yogyakarta, 09 Oktober 2021

Penulis,

(Helda Ika Aria Sani)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Theory of Planned Behavior	13
2.1.2 Niat (Intention)	15

2.1.3	Sikap Terhadap Perilaku	16
2.1.4	Norma Subjektif	18
2.1.5	Kontrol Persepsi Perilaku	19
2.1.6	Profesi Akuntan Publik	20
2.2	Peneliti Terdahulu	24
2.3	Hipotesis Penelitian	27
2.3.1	Pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan public	27
2.3.2	Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik	28
2.3.3	Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik	29
2.4	Rerangka Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel	31
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data	32
3.3	Defini Pengukuran Variabel	33
3.3.1	Variable Dependen	33
3.3.2	Variable Independen	34
3.4	Metode Analisis	37
3.4.1	Statistik Deskriptif	37

3.4.2	Uji kualitas Data	37
3.4.2.1	Uji Validitas	37
3.4.2.2	Uji Realibilitas	38
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	38
3.4.2.1	Uji normalitas data	38
3.4.2.2	Uji Heteroskedastisitas	38
3.4.2.3	Uji Multikolinearitas	39
3.4.3	Analisis regresi linear berganda	39
3.4.4	Koefisien determinasi	39
3.4.5	Pengujian Hipotesis	40
3.4.5.1	Uji F	40
3.4.5.2	Uji t	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Pengumpulan Data	41
4.2	Karakteristik Responden	41
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi.....	41
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	42
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Membaca UU Akuntan Publik.....	43

4.3 Analisa Statistik Deskriptif	44
4.4. Uji Instrumen	47
4.4.1 Uji Validitas	47
4.4.2 Uji Reliabilitas	49
4.5 Uji Asumsi Klasik	50
4.5.1 Uji Normalitas	50
4.5.2 Uji Multikolinieritas	50
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	51
4.6 Regresi Linear Berganda	52
4.7 Uji Hipotesis	54
4.7.1 Uji Signifikasi Parsial (uji -t)	54
4.7.2 Uji Signifikansi Simultan (uji -F)	55
4.8 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.9.1. Pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik	56
4.9.2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik	57
4.9.3. Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik	59

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	61
5.2	Keterbatasan Penelitian	61
5.3	Saran	62
5.4	Implikasi	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	----

LAMPIRAN	67
-----------------------	----

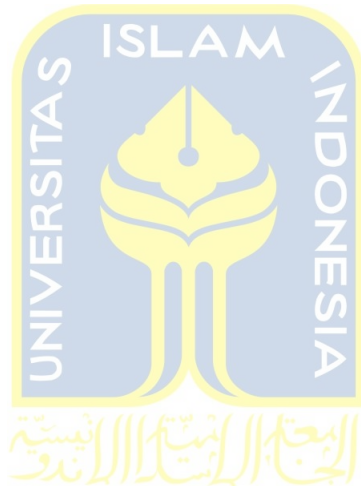


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik	4
Tabel 1.2	Statistik Persebaran Usia Akuntan Publik Indonesia tahun 2020	6
Tabel 2.1	Matrik Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Indikator Variabel Dependen	34
Tabel 3.2	Indikator Variabel Independen	36
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	42
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasar Asal Perguruan Tinggi	42
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasar Semester	43
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Membaca Undang- Undang Akuntan Publik	44
Tabel 4.5	Hasil Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.7	Uji Normalitas	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019	1
Gambar 2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	14
Gambar 2.2 Rerangka Penelitian	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	72
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	84
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	84
Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas.....	89
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	90
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas	90
Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	91
Lampiran 9 Hasil Uji Linear Berganda dan Uji t.....	91
Lampiran 10 Hasil Uji F	91
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	92



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Niat berkarier sebagai akuntan publik dalam penelitian ini, diukur dengan variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Jumlah sampel yang dikumpulkan adalah 135 dan pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Analisis statistik dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program komputer aplikasi software Statistical Package for Sosial Science (SPSS) versi 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik secara positif.

Kata Kunci: Akuntan Publik, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku.



ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the intention of accounting students to have a career as a public accountant. In this study, the intention to have a career as a public accountant was measured by the variables of attitude, subjective norms, and behavioral control. The number of samples is 135 and data is collected by questionnaire. Statistical analysis in this study was assisted by a computer program application software Statistical Package for Social Science (SPSS) version 21.0. The results of this study indicate that attitudes, subjective norms, and behavioral control have a positive and significant effect on the intentions of accounting students to have a career as public accountants.

Keywords: *Public Accountant, Attitudes, Subjective Norms, Behavioural C*

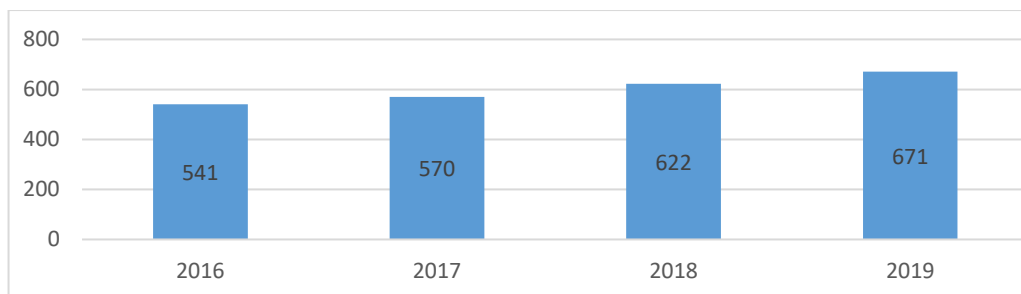
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntan publik adalah orang yang mempunyai kompetensi dan keahlian di bidang akuntansi yang telah menempuh jenjang pendidikan sebagai akuntan. Akuntan adalah orang yang berhak menyandang gelar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (KMK No.423/KMK.06/2002) (Kieso et al., 2019).

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipercaya oleh masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan adil atas informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2008). Akuntan publik adalah auditor yang memberikan jasa kepada masyarakat umum khususnya di bidang audit laporan keuangan klien. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan.



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019

Grafik pada Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai tahun 2019 terdapat peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI. Perusahaan yang tercatat pada tahun 2017 meningkat sebesar 5,4% dibandingkan tahun 2016, dan meningkat sebesar 9,1% dari tahun 2017 hingga 2018. Pada saat yang sama, dari 2018 hingga 2019, terjadi peningkatan sebesar 7,9%.

Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI terus meningkat. Persaingan antar perusahaan tersebut memiliki keuntungan di mata investor. Di sinilah peran akuntan publik sangat dibutuhkan, karena dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan. Hal ini tentu dapat menjadi pedoman dan peluang bagi mahasiswa akuntansi, karena akuntan publik Indonesia di masa depan bukan mustahil akan bergantung tenaga kerja asing.

Banyak perusahaan yang berkembang di Indonesia menyebabkan suatu rangsangan bagi mahasiswa untuk mendapatkan peluang kerja di perusahaan tersebut. Demikian juga halnya dengan mahasiswa akuntansi terkhusus untuk Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia, berupaya guna menjadi akuntan publik agar bisa menduduki jabatan di perusahaan berskala *go public* yang terdaftar di BEI. Hal ini didahului dengan niat dari mahasiswa akuntansi tersebut.

(Sumaryono & Sukanti, 2016) menjelaskan bahwa Niat adalah komponen individu, yang mengacu pada keinginan untuk melakukan perilaku tertentu, dan perilaku adalah tindakan nyata dari keinginan berperilaku tersebut. Niat adalah kehendak yang menyertai perbuatan, dan merupakan barometer dalam meluruskan perbuatan. Apabila seseorang memiliki niat yang baik, maka akan menghasilkan

perbuatan baik pula. Sebaliknya, jika niat seseorang buruk, maka perilaku yang dihasilkan juga akan buruk. Menurut teori perilaku terencana (TPB), niat adalah representasi kognitif dari persiapan seseorang untuk melakukan perilaku/tindakan tertentu, dan niat ini dapat digunakan untuk mengukur perilaku/tindakan seseorang (Jogiyanto, 2007). Dengan kata lain, jika ada niat dari suatu perilaku/tindakan, maka perilaku/tindakan seseorang akan terwujud.

Berdasarkan penjelasan di atas, konsep niat apabila berhubungan dengan kehidupan kerja yaitu kehidupan kerja seseorang tergantung niat. Artinya jika ada niat untuk bekerja, maka setiap usaha atau pekerjaan akan terwujud. Jika niat bekerja baik maka akan berdampak baik pada pekerjaan dan kehidupan, begitu juga sebaliknya, karena kualitas pekerjaan dan kehidupan seseorang merupakan realisasi atau wujud nyata dari niatnya. Oleh karena itu, niat individu sangat penting untuk perilaku/tindakan, dalam hal ini kehidupan kerja.

Profesi akuntan publik juga memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara dan membuatnya lebih efektif dan efisien, seperti membantu pemerintah menggunakan keuangan negara yang pada dasarnya adalah dana publik. Semua keputusan ekonomi pemerintah didasarkan pada informasi yang dapat dipercaya untuk menghindari kesalahan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) disajikan data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Penambahan
2014	999	-
2015	1.053	54
2016	1.093	40
2017	1.279	186

2018	1.358	79
2019	1.424	66
2020	1.429	5

Sumber: Directory IAPI

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa penambahan akuntan publik hanya 5 orang di tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun trend mahasiswa yang mendaftar jurusan akuntansi meningkat, namun niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik menurun. Menurut data PDD Kemendikbud, program studi paling banyak di Indonesia adalah manajemen dan akuntansi di mana terdapat 1.140 program studi manajemen dan 991 program studi akuntansi. Banyak mahasiswa mengambil jurusan akuntansi hanya untuk mempermudah untuk mendapat pekerjaan karena gelar sarjana akuntansi dibutuhkan di setiap sektor usaha. Sedangkan keinginan untuk memperoleh sertifikasi profesi akuntan publik masih kecil (Kemenristekdikti, 2019).

Penyebabnya bisa dikarenakan mungkin seseorang harus melewati banyak tahapan untuk menjadi akuntan publik, bahkan mereka yang sudah memiliki sertifikat CPA harus melewati dua tahap lagi ujian untuk direkomendasikan di IAPI untuk membuka kantor akuntan publik. Menyikapi angka yang rendah tersebut, manajemen IAPI saat ini tampaknya tidak memiliki terobosan khusus. Di sisi lain, ancaman dari akuntan asing menjadi semakin terbuka.

Dalam CNN Indonesia News 11 November 2020, Presiden Jokowi menambahkan biaya pendaftaran akuntan profesional asing yaitu sebesar 9 juta per lisensi dan berlaku selama 3 tahun. Berbeda dengan sebelumnya, yaitu dalam

Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2018, tidak terdapat aturan tentang biaya pendaftaran namun setelah lisensi selesai, akuntan profesional asing perlu memperbarui lisensinya dengan mengeluarkan biaya sebesar 8,5 juta rupiah setiap tiga tahun. Di sisi lain terdapat 2.400 orang CPA di Indonesia yang mengalami kesulitan untuk memperoleh izin AP. Izin AP dinyatakan sulit karena banyak persyaratan yang harus dipenuhi yang terkesan menghambat untuk pendirian AP. Sehingga dalam Forum Komunikasi CPA Non AP banyak yang tidak respect kepada IAPI. Tak jarang ada yang menyurati IAPI sampai 3 kali namun tidak satu pun yang mendapat tanggapan. Akibatnya Forum Komunikasi CPA Non AP mengambil jalan lain dengan menempuh jalur hukum untuk menggugat pihak yang dianggap merugikan CPA saat ini.

Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh dari website Forum Komunikasi CPA Non AP yang menyatakan bahwa IAPI sering mengeluhkan minimnya jumlah Akuntan Publik yang tidak sebanding dengan pesatnya penambahan jumlah entitas di Indonesia, bahkan mayoritas usia Akuntan Publik saat ini adalah usia lanjut, yaitu di atas 40 tahun.

Tabel 1.2 di bawah ini menunjukkan minimnya regenerasi akuntan publik di Indonesia, terbukti dari total 1.429 akuntan publik, hanya 18 orang yang merupakan akuntan publik berusia di bawah 30 tahun (1,26%). Padahal, negara Indonesia membutuhkan sedikitnya 200.000 akuntan publik. Angka ini merupakan persentase terendah, dihitung hanya 0,1% dari total penduduk Indonesia. Berikut tabel persebaran usia akuntan publik di Indonesia:

Tabel 1.2 Statistik Persebaran Usia Akuntan Publik Indonesia tahun 2020

Usia	Jumlah Akuntan Publik	% Kenaikan
< 30	18	1,26%
30 s.d 39	219	15,32%
40 s.d 49	407	28,49%
50 s.d 59	397	27,78%
> 59	388	27,15%
Jumlah	1.429	100,00%

Sumber: Directory IAPI

Menurut penelitian, (Andriani, 2018) menyatakan bahwa penelitian banyak dilakukan agar dapat mengetahui berbagai faktor yang dimiliki mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir, salah satunya dengan penerapan model *Theory of Planned Behavior*. Teori ini adalah perkembangan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) dengan menggunakan indikator sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Sedangkan penelitian (Pradana, 2019) menyatakan bahwa beberapa faktor yang memengaruhi niat pengambilan sertifikasi akuntan pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Kabupaten Jember adalah motivasi. Persepsi dan Tingkat Pemahaman. Berpedoman pada penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi adalah sikap, norma subjektif dan control persepsi (Sulistiani, 2012).

Terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi perilaku dalam TPB (*Theory of Planned Behavior*), yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Sikap merupakan tanggapan terhadap pandangan atau perasaan individu tentang suatu objek. Setiap individu memiliki sikap yang berbeda dikarenakan keadaan, pengalaman, informasi, serta kebutuhan yang dimiliki juga berbeda di mana sikap tersebut akan membentuk perilaku individu terhadap objek.

Apabila ada sikap yang dinilai memberikan dampak yang baik, maka seseorang akan menerimanya dan apabila terdapat sifat yang dinilai memberi pengaruh buruk, maka seseorang berhak menolaknya. Pandangan karir mahasiswa akuntansi memengaruhi sikapnya terhadap pilihan karir. Apabila mahasiswa tersebut beranggapan bahwa karir akuntan bermanfaat bagi mahasiswa maka akan terbentuk sikap positif, begitu pula sebaliknya (Sumaryono & Sukanti, 2016).

Faktor kedua yang memengaruhi perilaku dalam TPB adalah norma subjektif. Norma subjektif adalah tekanan dari pihak luar yang dapat memengaruhi individu untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007). Saat tekanan orang sekitar dalam mendorong pilihan karir menjadi akuntan publik semakin kuat, maka berdampak terhadap keinginan mereka untuk memilih profesi akuntan publik (Sumaryono & Sukanti, 2016).

Faktor terakhir adalah kontrol perilaku yang dirasakan. Secara spesifik dalam TPB, *perceived behavioral control* diartikan sebagai interpretasi individu terhadap tingkat kesulitan dalam mengerjakan sesuatu. Pengendalian perilaku yang dipersepsikan dipengaruhi oleh gabungan kepercayaan seseorang tentang aspek-aspek yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan perilaku.

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, penulis berpedoman pada beberapa penelitian terdahulu. (Mihartinah & Coryanata, 2019) melakukan kajian berjudul “Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*”. Kajian tersebut menampilkan faktor sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi guna

mengambil sertifikasi CA, faktor kontrol perilaku persepsian berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa akuntansi guna mengambil sertifikasi CA. Serta faktor norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi guna mengambil sertifikasi CA. Perbedaan penelitian ini pada objek penelitian di mana penulis meneliti pada berbagai universitas di Indonesia.

(Sulistiani, 2012), judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik: *Aplikasi Theory Of Planned Behavior* (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Diponegoro)”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya terdapat kontrol perilaku serta sikap positif pada profesi akuntan publik dari mayoritas mahasiswa akuntansi, tetapi hasil itu justru tak memberi pengaruh yang signifikan dari norma subjektif terhadap niat mahasiswa akuntansi guna berkarir sebagai akuntan publik. Perbedaan dengan penelitian penulis, pada objek penelitian di mana peneliti meneliti beberapa universitas dari berbagai mahasiswa.

(Hatta & Riduan O.H, 2019), judul penelitian Niat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Di Luar Negeri: Pengujian *Theory Of Planned Behavior*. Hasil penelitian terbukti bahwasanya sikap terhadap perilaku memengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan di luar negeri. Norma Subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi guna berkarir sebagai akuntan di luar negeri. Persepsi hambatan dalam kontrol perilaku persepsian bukan menjadi faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akuntansi guna berkarir sebagai akuntan di luar negeri. Perbedaan dengan kajian yang penulis lakukan adalah objek kajian karena penulis hanya meneliti profesi akuntan dalam negeri.

(Wardana, 2016), judul penelitian “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, Terhadap Niat Siswa SMK Di Kota Denpasar untuk Menjadi Wirausaha”. Kajian ini menampilkan bahwasanya sikap berwirausaha, norma subjektif,, serta persepsi kontrol keperilakuan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap niat menjadi wirausaha. Perbedaan dengan kajian yang penulis lakukan adalah objek kajian di mana penulis meneliti profesi akuntan publik.

(Lukman & Winata, 2017), judul kajian “Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour*”. Hasil penelitian menampilkan bahwasanya sikap, norma subjek, serta persepsi kontrol perilaku memiliki kelemahan korelasi serta tak berpengaruh signifikan di antara variabel itu, pada niat siswa menjadi akuntan publik, serta perilaku karir sebagai akuntan publik lewat niat sebagai mediasinya. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah objek penelitian menggunakan metode regresi linear berganda.

(Januarti, 2015), judul penelitian adalah “Niat Untuk Mengambil *Chartered Accountant* Dengan *Theory Of Planned Behavior*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil CA. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk mengambil CA. Persepsi dan sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil CA. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah objek penelitian.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah kontrol persepsi perilaku berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Kajian berikut bertujuan:

1. Guna mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2. Guna mengetahui dan menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
3. Guna mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol persepsi perilaku terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Kajian berikut diharap bisa bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat kajian berikut adalah:

1. Sebagai sarana pendorong bagi mahasiswa dalam meningkatkan keahliannya dalam bidang akuntansi yang nantinya sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Secara teori untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya serta memberi pengetahuan tentang profesi akuntan publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teoritik model penelitian, latar belakang teoritik dari literatur-literatur serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendasari argumentasi pemilihan variabel. Dalam bab ini diterangkan pula alur teoritik pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi serta deskripsi operasional variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, hasil pengujian hipotesis, diakhiri dengan interpretasi serta diskusi hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan akhir atas hasil analisis pada bab sebelumnya dilanjutkan dengan pemaparan implikasi hasil penelitian dan saran-saran bagi berbagai pihak yang berkepentingan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

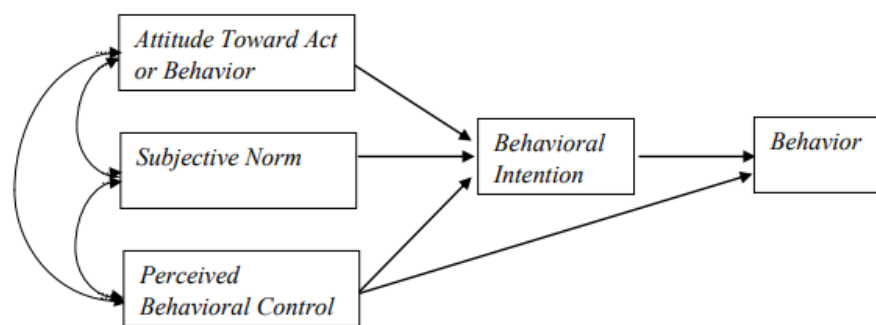
Theory of Planned Behavior dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* yaitu kerangka konseptual yang dirancang untuk menjelaskan faktor-faktor penentu suatu perilaku. Menurut (Ajzen, 1991), faktor utama perilaku individu dipengaruhi niat terhadap suatu perilaku. Terdapat tiga komponen yang memengaruhi niat berperilaku, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol keperilakuan.

Seseorang mempunyai beragam keyakinan terhadap perilaku, namun saat berhadapan dengan suatu peristiwa, keyakinan hanya muncul sedikit dalam memengaruhi perilaku individu. Adapun keyakinan tersebut antara lain:

1. *Behavior Belief*: keyakinan terhadap hasil perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut yang dapat memengaruhi perilaku.
2. *Normative Belief*: keyakinan tentang harapan normatif orang lain (seperti keluarga, teman dan penasihat pajak), dan motivasi agar dapat memenuhi harapan tersebut.
3. *Control Belief*: keyakinan akan adanya berbagai hal yang mendukung atau menghambat suatu perilaku, dan pandangannya terhadap tingkat pengaruh hal-hal tersebut terhadap perilaku.

Theory of Planned Behavior didasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional dan memanfaatkan berbagai informasi secara sistematis (Achmat, 2010). Sedang menurut Ajzen dikutip oleh (Lee & Kotler,

2011), sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol keperilakuan dalam *theory of Planned Behavior* ditentukan oleh keyakinan individu, apakah suatu perilaku bersifat positif atau negatif, serta memperoleh persetujuan dari individu lain. Seseorang akan mempertimbangkan dampak dari perilaku mereka sebelum memutuskan apakah akan melakukan suatu perilaku. Adapun bentuk model *Theory of planned behaviour* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior

Dua fitur yang dimiliki *Theory of planned behavior* (Jogiyanto, 2007), yakni:

1. Teori ini mengasumsikan bahwasanya faktor non-motivasi memengaruhi persepsi kontrol perilaku, yang dianggap sebagai peluang ataupun sumber daya yang diperlukan guna menjalankan perilaku. Individu yang memercayai bahwa mereka tidak memiliki sumber daya ataupun peluang guna menjalankan perilaku tertentu, tidak akan mengembangkan minat yang kuat pada perilaku meskipun mereka memiliki sikap positif atas perilaku serta memercayai bahwasanya orang lain akan mengenali perilakunya. Dengan begitu, diharap hubungan antara persepsi kontrol perilaku dengan minat yang tak dimediasi oleh sikap serta norma subjektif terjadi. Di model ini ditunjukkan lewat panah yang menghubungkan kontrol persepsi perilaku ke minat.

2. Performa perilaku juga bergantung pada kontrol atas tingkah laku yang dilakukan. Persepsi kontrol perilaku secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku melalui minat, serta bisa secara langsung memprediksi perilaku. Dalam model, hubungan langsung ini ditunjukkan oleh panah yang secara langsung menghubungkan persepsi kontrol perilaku dengan perilaku.

2.1.2 Niat (*Intention*)

Menurut (Sumaryono & Sukanti, 2016) niat adalah komponen individu yang mengacu pada keinginan melakukan perilaku tertentu, sedangkan perilaku adalah tindakan aktual dari perilaku yang diinginkan. Menurut (Sulistiani, 2012) niat dan motivasi sangat erat hubungannya, yaitu individu dalam keadaan sadar ataupun tidak akan menghasilkan dorongan untuk bertindak berdasarkan suatu tujuan, dan niat yang baik dapat memotivasi perbuatan baik.

Berikut ini beberapa faktor yang dapat memengaruhi niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku:

1. Sikap

Sikap menurut (Jogiyanto, 2007) merupakan penilaian terhadap keyakinan atau perasaan positif dan negatif seseorang dalam menentukan suatu perilaku. Sedangkan menurut (Sulistiani, 2012), sikap merupakan perasaan mendukung atau tidak mendukung terhadap objek yang akan dituju. Menurut penelitian (Sumaryono & Sukanti, 2016), sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan publik.

2. Norma Subjektif

(Ajzen, 2012) menjelaskan bahwa norma subjektif adalah keyakinan pribadi terhadap harapan orang-orang di sekitarnya, baik perorangan atau kelompok yang memiliki pengaruh penting dalam memutuskan dilakukan atau tidaknya suatu perilaku.

3. Persepsi Kontrol Perilaku

Menurut (Ajzen, 2012), persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. Semakin banyak sumber daya, peluang, dan keyakinan, serta semakin sedikit hambatan atau rintangan, semakin besar peluang dilakukannya suatu perilaku. Semakin menarik sikap dan norma subjektif terhadap suatu perilaku, maka semakin kuat kontrol perilaku yang dirasakan sehingga niat seseorang untuk melakukan perilaku juga semakin kuat (Jogiyanto, 2007). Menurut penelitian (Sumaryono & Sukanti, 2016), memperlihatkan bahwasanya persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan publik.

2.1.3 Sikap Terhadap Perilaku

Sikap didasarkan pada penilaian dan kepercayaan seseorang terhadap suatu perilaku termasuk konsekuensi dari perilaku tersebut (Bobek & Hatfield, 2003). Sikap seseorang terhadap objek merupakan perasaan mendukung atau memanjakan (nikmat) dan perasaan tidak mendukung (tidak menyenangkan) (Mustikasari, 2007).

Menurut (Ajzen, 2005) *attitude* (sikap) merupakan bagian dari perasaan (afeksi) yang dirasakan individu untuk menolak ataupun menerima sebuah perilaku

ataupun objek dan diukur menggunakan prosedur yang menempatkan seseorang di skala evaluatif 2 kutub, contohnya setuju atau tidak setuju, baik atau jelek, dan lain-lain. Menurut (Jogiyanto, 2007) sikap merupakan *belief* (evaluasi kepercayaan) atau perasaan negatif maupun positif dari individu apabila diharuskan menjalankan perilaku yang hendak ditentukan. Sedangkan (Lubis, 2010), menjelaskan bahwasanya sikap merupakan sebuah perihal yang mempelajari tentang keseluruhan tendensi tindakan, situasi, gagasan, objek, tujuan manusia, yang menguntungkan ataupun kurang menguntungkan.

(Ajzen, 2005) mengemukakan terdapat 2 macam sikap, yakni *attitude concerning behavior* (sikap yang terkait dengan perilaku) serta *attitude toward object* (sikap atas objek). *Attitude toward object* (sikap atas objek) ialah perasaan individu terhadap objek ataupun benda. Sedangkan, *attitude concerning behaviour* (sikap yang berhubungan dengan perilaku) ialah arah sikap yang lebih ke perilaku bukan ke objek. Sikap atas objek tak kuat dalam memprediksi perilaku, dikarenakan hanya spesifik pada target perilakunya dan tidak menunjukkan pengambilan tindakan, sedangkan sikap yang berhubungan dengan perilaku dapat menentukan apakah suatu perilaku akan dijalankan karena spesifik pada tindakan maupun target dari tindakan tersebut.

(Lubis, 2010) mengatakan bahwa sikap telah dipelajari, dikembangkan secara baik serta sukar diubah. Sikap dapat diperoleh dari kelompok sosial, tokoh panutan, orang tua maupun pengalaman pribadi. Pada saat awal mempelajari sikap, sikap menjadi bagian dari kepribadian seseorang dan membentuk konsistensi dalam berperilaku. Menurut (Jogiyanto, 2007) sikap terhadap perilaku ditentukan

keyakinan kuat terhadap perilaku (*behavioral belief*). Keyakinan individu akan perilaku tertentu bisa menghasilkan sesuatu yang positif, maka sikap baik atas perilaku itu akan ia jaga. Sikap mahasiswa dalam memilih karir untuk masa depan terbentuk karena adanya pengaruh dari aspek dan hal tersebut. Oleh karena itu, dengan memahami sikap mahasiswa terhadap profesi akuntan publik, diharapkan bisa memprediksi niat mereka menjadi akuntan publik

2.1.4 Norma Subjektif

Merupakan pandangan individu terhadap keyakinan orang lain yang bisa memengaruhi niat dalam menjalankan suatu perilaku. Menurut (Ajzen, 1991) norma subjektif mengacu pada persepsi tekanan sosial dalam melaksanakan perilaku tertentu.

Norma subjektif merupakan pengaruh sosial yang memengaruhi perilaku seseorang. Norma subjektif adalah pengaruh sosial yang memengaruhi perilaku seseorang. Jika seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya untuk melakukan suatu perilaku, ia akan memiliki keinginan terhadap sesuatu atau perilaku tersebut dan percaya bahwa lingkungan sekitarnya mendukung apa yang dilakukannya

Norma subjektif adalah faktor kedua dari niat dan dipahami sebagai fungsi kepercayaan seseorang terhadap seseorang atau suatu kelompok yang mendukung atau menentang perilaku tertentu. Sesuatu yang menjadi acuan dalam berperilaku baik itu secara kelompok ataupun individu disebut *referents*.

Referents dapat berupa orang tua, pasangan, sahabat, kolega, dan pakar profesional (Jogiyanto, 2007). Seseorang yang percaya dan terpengaruh pada *referents* untuk melakukan perilaku tertentu disebut menerima tekanan sosial dalam

berperilaku. Di sisi lain, seseorang yang percaya bahwa *referent* yang memotivasi mereka tidak setuju terhadap suatu perilaku, maka orang tersebut akan menghindari perilaku tersebut.

Menurut penelitian (Sugahara & Boland, 2006), norma subjektif memengaruhi secara signifikan terhadap niat serta perilaku karir mahasiswa. Adapun indikatornya menurut (Sugahara & Boland, 2006) berupa pakar professional, guru SMA atau konseling, teman dari keluarga, dosen di universitas, rekan kerja/teman dekat, serta orang tua.

2.1.5 Kontrol Persepsi Perilaku

Berdasar *theory of planned behavior*, perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku persepsian agar perilaku dapat di bawah kendali individu (Jogiyanto, 2007). Kemudian (Ajzen, 1991) mendefinisikanya sebagai seberapa mudah ataupun sulitnya dalam memahami pelaksanaan perilaku. Ketika seseorang merasa bahwa suatu perilaku bersifat mudah, mereka akan memiliki niat guna menjalankan perilaku tersebut. Perihal ini mencerminkan pengalaman individu serta mencegah hambatan yang ada, sehingga makin menarik sikap serta norma subjektif atas perilaku, makin besar pula kontrol perilaku persepsian serta makin kuat niatnya guna melaksanakan perilaku yang dipertimbangkanya.

Theory of planned behavior berasumsi bahwasanya kontrol perilaku persepsian mempunyai pengaruh motivasi terhadap niat (Achmat, 2010). Seseorang yang berpikir bahwasanya ia tak mempunyai sumber daya maupun kesempatan guna berperilaku tertentu barangkali tak membentuk niat kuat guna berperilaku,

bahkan jika ia mempunyai sikap positif kepada perilaku tersebut dan mempercayai bahwa orang lain akan setuju terhadap perilaku yang akan dilakukan.

Menurut (Risnawita & Ghufron, 2010), kontrol perilaku adalah keterampilan pribadi yang berkaitan dengan kepekaan dalam membaca situasi dalam diri dan kondisi lingkungan sekitar. Bukan hanya itu, kontrol perilaku adalah keterampilan dalam mengontrol serta mengelola berbagai faktor yang memengaruhi perilaku berdasarkan situasi ataupun kondisi tertentu, kecenderungan untuk menarik perhatian, menyesuaikan keinginan orang lain, ataupun keinginan untuk menyenangkan orang lain.

2.1.6 Profesi Akuntan Publik

Menurut IAI dan IFCA (2016: 2) ciri pembeda dari profesi akuntan adalah kesediaan untuk bertanggung jawab atas kepentingan umum. Akuntan publik mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan suatu entitas. Dalam hal ini, akuntan publik menyatakan opini atas laporan keuangan entitas dengan kepercayaan publik. Oleh karena itu, akuntan publik bertanggung jawab pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, sedang penyajian laporannya ataupun informasi itu menjadi tanggung jawab manajemen.

Menurut Penjelasan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, menyatakan bahwa Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Akuntan publik di Indonesia, selain akuntan publik dalam negeri, terdapat juga akuntan publik asing. Akuntan publik asing adalah warga negara asing yang memiliki izin berdasarkan undang-undang negara yang bersangkutan untuk

memberikan setidaknya jasa audit informasi keuangan historis. Kemudian menurut UU No 5 Tahun 2011 menyatakan bahwa “Asosiasi Profesi Akuntan Publik adalah organisasi profesi Akuntan Publik yang bersifat nasional. Kemudian Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini.”

Akuntan publik bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kreditur, investor, calon kreditur atau investor, serta instansi pemerintah. Selain itu, akuntan publik juga memenuhi kebutuhan jasa publik lainnya, misalnya konsultasi pajak, konsultasi manajemen, penyusun sistem akuntansi, dan penyusun laporan keuangan.

Certificate in Public Accounting (CPA) sertifikat tertua dan paling diakui di bidang akuntansi. *Certificate in Public Accounting (CPA)* bertujuan untuk menyediakan auditor eksternal dengan kualifikasi profesional minimum. Tanggung jawab auditor eksternal adalah untuk menjamin keandalan laporan keuangan perusahaan. Akuntan publik bersertifikasi (*Certified Public Accountant-CPA*) diperbolehkan (sesuai dengan hukum) untuk bertindak sebagai auditor eksternal (Mowen et al., 2012).

Tugas akuntan publik tidak hanya terpaku pada kebutuhan klien, namun juga harus menaati dan mematuhi kode etik yang berlaku. Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP) adalah wadah organisasi para akuntan Indonesia yang menjalankan profesi sebagai akuntan publik atau bekerja di Kantor Akuntan Publik. Kode Etik ini wajib diterapkan oleh anggota dan profesional

(anggota IAI-KAP dan non-IAI-KAP) Ikatan Akuntan-KAP Indonesia (IAI-KAP) yang bekerja di kantor akuntan publik. Apabila seorang profesional yang bekerja pada KAP yang bukan merupakan anggota IAI-KAP melanggar Kode Etik ini, maka rekan pimpinan KAP yang bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut. Etika tersebut meliputi:

1. Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus selalu menjaga pola pikir independen dan memberikan jasa profesional sesuai dengan ketentuan standar IAI.

2. Integritas dan Objektivitas

Anggota KAP selama melaksanakan pekerjaannya harus menjaga integritas dan objektivitas, tidak memiliki benturan kepentingan, serta menghindari kesalahan salah saji yang material.

Adapun persyaratan yang harus terpenuhi agar memperoleh izin menjadi Akuntan Publik seperti yang diatur dalam UU tentang Akuntan Publik Pasal 5 (1), yaitu:

- a. Mempunyai sertifikat lulus ujian profesi akuntan publik yang sah;
- b. Memiliki pengalaman praktis dalam memberi jasa seperti yang tercantum dalam Pasal 3;
- c. Tinggal di wilayah NKRI;
- d. Mempunyai NPWP;
- e. Tidak pernah menerima sanksi administrasi berupa pencabutan izin Akuntan Publik;

- f. Tidak pernah dipidana dengan kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan penjara 5 tahun atau lebih;
- g. Menjadi bagian dalam Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang keanggotaannya ditetapkan oleh Menteri; dan
- h. Tidak berada dalam pengampunan.

Adapun jenjang karirnya antara lain: (Mulyadi, 2008)

1. *Auditor junior*, yang memiliki tugas atas pelaksanaan prosedur audit secara rinci, menyiapkan kertas kerja, dan mencatat pekerjaan audit yang telah dilakukan.
2. *Auditor senior*, yang memiliki tugas atas pelaksanaan pekerjaan audit, mengelola *fee* audit dan waktu audit sesuai rencana yang telah ditetapkan, serta membimbing dan melakukan review terhadap pelaksanaan tugas auditor junior.
3. *Manajer*, bertanggung jawab sebagai pengawas audit dan membantu auditor senior dalam merancang program atau pun waktu audit, serta mereview kertas kerja, laporan audit dan *management letter*.
4. *Partner*, yang memiliki tanggung jawab mengenai auditing secara menyeluruh dan menjaga hubungan dengan klien.

Profesi akuntan tidak sama dengan profesi lainnya. Profesi akuntan publik menerima honorarium dari klien dalam menjalankan pengetahuan profesionalnya, namun akuntan publik harus memperlakukan klien yang menggunakan jasa akuntan secara independen dan tidak memihak, terutama pihak selain klien.

2.2 Peneliti Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan public sudah banyak dilakukan. Sebagian dari penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Salah satunya yang dilakukan oleh (Mihartinah & Coryanata, 2019) mengenai “Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*”. Penelitian tersebut menampilkan faktor sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi guna mengambil sertifikasi CA, faktor kontrol perilaku persepsian berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa akuntansi guna mengambil sertifikasi CA. Serta faktor norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi guna mengambil sertifikasi CA.

(Sulistiani, 2012) yang meneliti mengenai “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi *Theory Of Planned Behavior* (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Diponegoro)”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya terdapat kontrol perilaku serta sikap positif pada profesi akuntan publik dari mayoritas mahasiswa akuntansi, tetapi hasil itu justru tak memberi pengaruh yang signifikan dari norma subjektif terhadap niat mahasiswa akuntansi guna berkarir sebagai akuntan publik.

(Hatta & Riduan O.H, 2017) yang meneliti mengenai Niat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Di Luar Negeri: Pengujian *Theory Of Planned Behavior*. Hasil penelitian terbukti bahwasanya sikap terhadap perilaku

memengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan di luar negeri. Norma Subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi guna berkarir sebagai akuntan di luar negeri. Persepsi hambatan dalam kontrol perilaku persepsian bukan menjadi faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akuntansi guna berkarir sebagai akuntan di luar negeri.

(Wardana, 2016) yang meneliti tentang “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, Terhadap Niat Siswa SMK Di Kota Denpasar untuk Menjadi Wirausaha”. Kajian ini menampilkan bahwasanya sikap berwirausaha, norma subjektif,, serta persepsi kontrol keperilakuan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap niat menjadi wirausaha.

(Lukman & Winata, 2017) yang meneliti penelitian dengan judul “Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour*”. Hasil penelitian menampilkan bahwasanya sikap, norma subjek, serta persepsi kontrol perilaku memiliki kelemahan korelasi serta tak berpengaruh signifikan di antara variabel itu, pada niat siswa menjadi akuntan publik, serta perilaku karir sebagai akuntan publik lewat niat sebagai mediasinya.

(Januarti, 2015) dengan judul penelitian adalah “Niat Untuk Mengambil *Chartered Accountant* Dengan *Theory Of Planned Behavior*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil CA. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk mengambil CA. Persepsi dan sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil CA.

Tabel 2.1 Matrik Penelitian Terdahulu

No	Peneliti /Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	(Mihartinah & Coryanata, 2019)	Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant	Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3)	Kajian ini menunjukkan faktor sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi guna mengambil sertifikasi CA, faktor kontrol perilaku persepsian berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa akuntansi guna mengambil sertifikasi CA. Dan faktor norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi guna mengambil sertifikasi CA.
2.	(Sulistiani, 2012)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi <i>Theory Of Planned Behavior</i> (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Diponegoro)	Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3)	Kajian ini menampilkan bahwasanya mayoritas mahasiswa akuntansi menampilkan sikap serta kontrol perilaku yang positif pada profesi akuntan publik, namun hasil tersebut justru tidak memberikan pengaruh yang signifikan dari norma subjektif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik
3.	(Hatta & Riduan O.H, 2017)	Niat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Di Luar Negeri: Pengujian <i>Theory Of Planned Behavior</i>	Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3)	Sikap terhadap perilaku terbukti berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan di luar negeri. Norma Subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai

No	Peneliti /Tahun	Judul	Variabel	Hasil
				akuntan di luar negeri. Persepsi hambatan dalam kontrol perilaku persepsian bukan menjadi faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan di luar negeri.
4.	(Wardana, 2016)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, Terhadap Niat Siswa Smk Di Kota Denpasar Untuk Menjadi Wirausaha	Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3)	Kajian ini menghasilkan bahwa sikap berwirausaha, norma subjektif, serta persepsi kontrol keperilakuan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap niat menjadi wirausaha.
5.	(Lukman & Winata, 2017)	Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan <i>Theory Of Planned Behaviour</i>	Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3)	Kajian ini menghasilkan bahwasanya sikap, norma subjek, serta persepsi kontrol perilaku memiliki korelasi yang lemah serta tak berpengaruh signifikan di antara variabel itu, pada niat siswa menjadi akuntan publik, serta perilaku karir sebagai akuntan publik lewat niat sebagai mediasi.
6.	(Januarti, 2015)	Niat Untuk Mengambil <i>Chartered Accountant</i> Dengan <i>Theory Of Planned Behavior</i>	Persepsi dan Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil CA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat

No	Peneliti /Tahun	Judul	Variabel	Hasil
				untuk mengambil CA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil CA.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik

Niat individu dalam memilih suatu perilaku bisa terprediksi berdasarkan persepsi serta sikapnya pada perilaku tersebut (Jogiyanto, 2007) dan (Achmat, 2010). Sikap merupakan perasaan positif ataupun negatif individu terhadap suatu perilaku (Jogiyanto, 2007). Jika individu menganggap profesi akuntan publik merupakan profesi yang baik, menyenangkan, dan bersifat positif, maka kesediaannya untuk menekuni profesi akuntan publik setelah lulus kemungkinan akan semakin besar.

Hasil penelitian (Sulistiani, 2012) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi menampilkan kognisi serta sikap positif terhadap profesi akuntan publik, akan tetapi hal itu tak berpengaruh signifikan terhadap kesediaannya guna terlibat dalam profesi akuntan publik. (Hatta & Riduan O.H, 2019) menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku dapat memengaruhi niat mahasiswa akuntansi guna mengejar karir akuntan di luar negeri. Menurut hasil penelitian (Andriani, 2018), *Theory Of Planned Behavior* yang diprosikan

sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsi, serta pengetahuan dan motivasi karir secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disajikan hipotesis penelitian yaitu:

H1: Sikap berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

2.3.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Norma subjektif merupakan pandangan atau persepsi individu pada keyakinan orang lain, yang memengaruhi kesediaan guna melaksanakan ataupun tidak melaksanakan perilaku tertentu (Jogiyanto, 2007). Menurut (Sulistiani, 2012), mendefinisikannya sebagai tekanan sosial dari orang lain yang berhubungan dengan individu yang akan mengambil keputusan, seperti orang tua, anggota keluarga, rekan kerja, dan ahli profesional di bidang pekerjaan tertentu.

Jika seseorang mempersepsikan beberapa orang di lingkungannya beranggapan bahwa ia mampu dan memenuhi kualifikasi ataupun kemampuan untuk menjadi seorang akuntan publik, maka ia mungkin akan lebih berkeinginan untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

(Sulistiani, 2012) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi menunjukkan norma subjektif yang positif pada profesi akuntan publik, namun hal itu tak mempunyai pengaruh terhadap niat

mahasiswa akuntansi guna berkarir sebagai akuntan publik. (Hatta & Riduan O.H, 2019) menyatakan bahwa norma subjektif terhadap perilaku terbukti mempunyai pengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi guna berkarir sebagai akuntan di luar negeri. Menurut penelitian (Andriani, 2018), *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsi, serta pengetahuan dan motivasi karir secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi guna berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disajikan hipotesis penelitian yaitu:

H2: Norma subjektif berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

2.3.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Kontrol perilaku persepsian ialah persepsi mengenai kemudahan ataupun kesulitan dalam berperilaku (Ajzen, 1991). Perihal ini didasarkan pada *control beliefs*, yakni keyakinan mengenai adanya beberapa faktor yang mendorong ataupun menghambat perilaku (Jogiyanto, 2007). Jika *control beliefs* yang dimiliki seseorang kuat, maka tingkat persepsi untuk dapat mencapai suatu perilaku juga kuat. Saat seseorang yakin bahwa ia mempunyai kualifikasi dan kemampuan yang dibutuhkan, serta memiliki pandangan positif tentang kemudahan menjadi akuntan publik, maka ia lebih mungkin untuk

meniti karir sebagai akuntan publik dan pada akhirnya akan memilih karir tersebut setelah lulus.

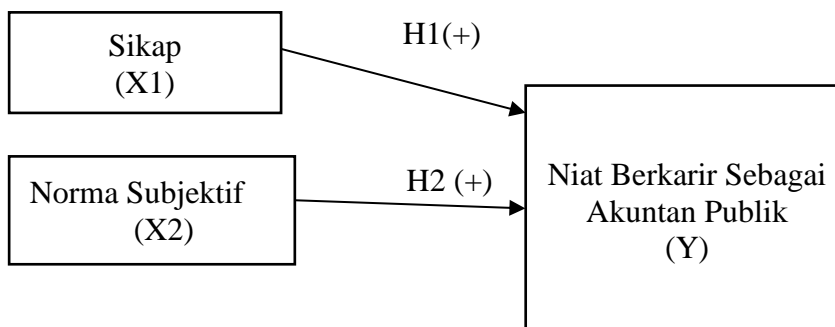
Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, (Sulistiani, 2012) mengemukakan bahwa seseorang akan mempertimbangkan *opportunity cost* sebelum melakukan suatu perilaku. Niat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dapat diprediksi dengan memahami pandangan mereka tentang biaya yang dibutuhkan untuk menjadi akuntan publik.

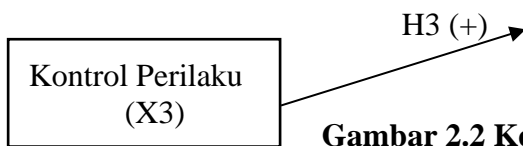
Penelitian yang dilakukan oleh (Sugahara & Boland, 2006), memakai *opportunity cost* sebagai konstruk kontrol perilaku persepsian. Adapun hasilnya, *opportunity cost* berpengaruh signifikan sehingga mahasiswa beranggapan bahwa *opportunity cost* termasuk faktor penting dalam memutuskan pilihan karir mereka menjadi akuntan publik. Selain itu, (Sulistiani, 2012) mengatakan bahwasanya korelasi kuat dan signifikan dipunyai kontrol perilaku persepsian terhadap niat serta perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disajikan hipotesis penelitian yaitu:

H3: Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

2.4 Kerangka Penelitian





**Gambar 2.2 Kerangka Penelitian
BAB III**

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi (population) adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang menarik yang ingin peneliti selidiki. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester akhir yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan 1 serta pengauditan 2. Alasan peneliti memilih mahasiswa semester akhir karena mahasiswa tersebut akan segera selesai masa studinya sehingga diharapkan telah memiliki pandangan tentang pilihan karir setelah lulus, khususnya akuntan publik.

Sampel adalah sejumlah atau bagian tertentu dari suatu sifat yang diambil dari populasi untuk diteliti secara rinci. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probabilistik yaitu convenience sampling. Convenience sampling didasarkan pada ketersediaan elemen dan seberapa mudah untuk mendapatkannya. Pengambilan sampel karena sampel berada pada tempat dan waktu yang tepat (Sugiyono, 2018).

Selain itu, penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat (Hair Jr, 2006) di dalam (Sugiyono, 2018). Rumus ini digunakan karena ukuran populasi tidak diketahui dan disarankan untuk mengalikan jumlah indikator dengan 5 sampai 10 untuk menentukan ukuran sampel. Maka, ukuran minimal sampel dalam penelitian ini dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Ukuran sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 5 \text{ (nilai yang ditetapkan)} \\ &= 27 \times 5 \\ &= 135\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, ukuran sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 135 responden yang didapatkan dari survei yang dilakukan secara *online*.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian kausalitas karena peneliti menjelaskan satu atau beberapa faktor sehingga dapat mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Sekaran & Bougie, 2016).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sekaran & Bougie, 2016), terdapat 2 macam sumber perolehan data yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh peneliti secara langsung yaitu dari tangan pertama yang berhubungan dengan variabel penelitian, misalnya responden individu, kelompok tertentu, dan kelompok yang diidentifikasi secara khusus oleh peneliti. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui pengumpulan beberapa sumber yang ada, misalnya buku lama, dokumen, publikasi pemerintah, media, dan Internet.

Metode pengumpulan data pada kajian berikut yaitu dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden sehingga dapat memperoleh data yang akurat serta valid. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang dibatasi oleh peneliti untuk menjawabnya, sehingga responden tidak dapat

memberikan jawaban yang rinci berdasarkan pemikirannya sendiri (Kuncoro, 2003). Selain itu, peneliti juga telah menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan identitas responden, surat permohonan pengisian kuesioner dan beberapa item pernyataan mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti. Kuesioner akan disebar dalam bentuk elektronik yaitu menggunakan *google form*. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert empat angka yaitu mulai angka 4 untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Perinciannya adalah sebagai berikut:



Angka 1 = Sangat Setuju (SS)	dengan skor 4
Angka 2 = Setuju (S)	dengan skor 3
Angka 3 = Tidak Setuju (TS)	dengan skor 2
Angka 4 = Sangat Tidak Setuju (STS)	dengan skor 1

3.3 Definisi Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam kajian berikut ialah niat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Niat seorang mahasiswa untuk meniti karir sebagai akuntan publik adalah seseorang tertarik untuk berkarir sebagai akuntan publik. Berikut beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dependen (Astarsari, 2018):

- a. Pemusatan perhatian
- b. Keingintahuan

c. Motivasi

d. Kebutuhan

Tabel 3.1 Indikator Variabel Dependen

Indikator Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Pemusatan Perhatian	1. Saya rutin mempersiapkan diri untuk menjadi Akuntan Publik	(Syah, 2013)
	2. Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten di bidangnya	
	3. Saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik	
Keingintahuan	1. Saya senang membaca artikel tentang akuntan publik	(Syah, 2013)
	2. Saya senang mencari informasi-informasi terkait profesi akuntan publik	
	3. Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan publik	
Motivasi	1. Saya ingin merasakan kenyamanan dalam bekerja jika menjadi seorang akuntan publik	(Syah, 2013)
	2. Saya ingin diperlakukan secara adil oleh atasan jika saya menjadi akuntan publik	
	3. Menjadi seorang akuntan publik akan membuat saya mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien.	
Kebutuhan	1. Saya ingin mendapatkan kepuasan batin jika menjadi akuntan publik	(Syah, 2013)
	2. Saya ingin mendapatkan ketenteraman jasmani jika menjadi akuntan publik	
	3. Saya ingin mendapatkan kecukupan ekonomi jika menjadi Akuntan Publik	

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

1. Sikap

Sikap merupakan penilaian atas keyakinan atau perasaan positif atau negatif seseorang jika harus melakukan tindakan tertentu (Jogiyanto, 2007). Sikap ini diukur berdasarkan persepsi seseorang terhadap karir akuntan yang meliputi:

- a. Sikap positif
 - b. Sikap Negatif
2. Norma subjektif

Norma subjektif diartikan sebagai pengaruh atau tekanan suatu pihak yang menjadi acuan bagi individu untuk menunjukkan perilaku tertentu. Pemberi rekomendasi berkeyakinan bahwa karir di bidang akuntan publik dapat membawa manfaat bagi mahasiswa, dan kemudian mereka akan merekomendasikan mahasiswa guna berkarir di bidang akuntan publik. Menurut (Icek Ajzen, 2012), indikator normatif subjektif biasanya mencakup dua komponen, yakni:

- a. *Normative beliefs* (saran dari keluarga, teman, dan dosen)
 - b. *Motivation to Comply* (Penerimaan saran dari keluarga, teman, dan dosen)
3. Kontrol persepsi perilaku

Kontrol persepsi perilaku ialah tingkat kesulitan dalam melaksanakan perilaku. Asumsi variabel ini bahwasanya kontrol persepsi perilaku yang dirasakan berdampak pada niat terlibat dalam profesi akuntan publik. Menurut (Icek Ajzen, 2012) secara umum terdapat 2 komponen kontrol persepsi perilaku yakni :

- a. *Power of Control*.
- b. *Control beliefs*

Tabel 3.2 Indikator Variabel Independen

Indikator Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
	1. Dengan berkarir sebagai Akuntan Publik akan memberikan saya kesediaan lapangan pekerjaan yang tinggi	

Sikap	2. Dengan berkarir sebagai Akuntan Publik akan memberikan saya jaminan menikmati hidup berkualitas di masa datang	(Ajzen, 2012)
	3. Dengan berkarir sebagai Akuntan Publik akan memberikan saya otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan	
	4. Dengan berkarir sebagai Akuntan Publik akan meningkatkan privilege saya di masyarakat	
Norma Subjektif	1. Keluarga menyarankan saya untuk memilih menjadi seorang Akuntan Publik	(Ajzen, 2012)
	2. Teman saya menyarankan saya untuk memilih menjadi seorang Akuntan Publik	
	3. Dosen saya menyarankan saya untuk memilih menjadi seorang Akuntan Publik	
	4. Saya menerima tawaran keluarga untuk menjadi seorang Akuntan Publik	
	5. Saya menerima tawaran teman untuk menjadi seorang Akuntan Publik	
	6. Saya menerima tawaran dosen untuk menjadi seorang Akuntan Publik	
Kontrol perilaku	1. Seseorang Akuntan Publik akan memiliki jam kerja yang tinggi	(Ajzen, 2012)
	2. Saya menyukai profesi Akuntan Publik meskipun harus bekerja dengan jam kerja yang tinggi	
	3. Biaya yang mahal untuk menjadi Akuntan Publik tidak menjadi persoalan bagi saya	
	4. Untuk berkarir sebagai Akuntan Publik saya harus mempunyai kemampuan dan keahlian di bidang akuntansi	
	5. Saya merasa mempunyai kemampuan dan keahlian di bidang akuntansi yang diperoleh dari bangku kuliah	

3.4 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan software statistik SPSS versi 21 (*Statistical Package for Social Science*) untuk menguji data, menguji model, serta menguji hipotesis.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses mengubah data dalam penelitian menjadi tabulasi agar dapat dipahami dengan mudah. Menurut (Ghozali, 2018a), statistik deskriptif merupakan interpretasi data yang diamati dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness.

3.4.2 Uji kualitas Data

Perihal ini dirancang guna pengujian data memakai kuesioner serta untuk melihat apakah pertanyaan yang diisi responden efektif untuk pengumpulan data. Cakupannya meliputi uji reliabilitas serta validitas.

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018a), dalam mengukur valid atau tidaknya kuesioner dapat menggunakan uji validitas. Jika hasilnya valid, maka alat ukur bersifat valid dan pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur. Koefisiensi korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel dengan asumsi:

- Jika $r \text{ hitung} > \text{dari } r \text{ tabel}$, maka instrumen pertanyaan dianggap valid
- Jika $r \text{ hitung} \leq \text{dari } r \text{ tabel}$, maka instrumen pertanyaan dianggap tidak valid

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018a) reliabilitas dipakai guna mengukur kuesioner apakah bersifat reliabel ataupun tidak menggunakan Alpha Cronbach. Adapun ketentuannya yaitu:

- jika *Cronbach Alpha* ataupun $\alpha > 0,60$ maka instrumen *reliable*.
- Jika *Cronbach Alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrumen tidak *reliable*.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi berganda telah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

3.4.2.1 Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel residual apakah berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas yang akan dibantu program SPSS adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai Asymp. Sig ≥ 0.05 , maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018b).

3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model regresi yang terjadi pada varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (ketidaksamaan varians). Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu saat nilai signifikansi ≥ 0.05 , maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan dapat dikatakan model regresi baik.

3.4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak memiliki gejala korelasi atau gejala multikolinearitas yang terkait di antara variabel independen. Saat nilai Tolerance ≥ 0.01 , maka tidak ada masalah multikolinearitas. Jika nilai VIF ≤ 10 , maka tidak ada masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018b).

3.4.3 Analisis regresi linear berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda, adalah : (Ghozali, 2018b)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Penjelasan :

- Y = Niat berkarir sebagai akuntan publik
 α = Konstanta
 β = Nilai koefisien regresi masing-masing variabel
X1 = Sikap
X2 = Norma subjektif
X3 = Kontrol persepsi perilaku
e = *Error* (Kesalahan)

3.4.4 Koefisien determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen dan bisa menjelaskan variabel dependen dalam persamaan yang telah ditentukan. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase dengan rentang nilai $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 lebih besar (mendekati 1) maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat akan semakin besar sehingga dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati 0) maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil sehingga memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat (Ghozali, 2018b).

3.4.5 Pengujian Hipotesis

3.4.5.1 Uji F

(Ghozali, 2018b) menjelaskan bahwa Uji F dipakai guna mengevaluasi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perihal ini dilakukan untuk melihat secara signifikan pengaruh sikap, norma subjektif, serta persepsi perilaku terhadap niat berkarir sebagai akuntan publik. Kriteria pengujian dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Saat nilai signifikansi $\leq 0,05$

maka antara variabel independen berpengaruh signifikan terhadap terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

3.4.5.2 Uji t

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh tiap variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu dan dua. Dalam pengujian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam pengambilan keputusan jika nilai sig $\leq 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai sig $\geq 0,05$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Kajian berikut menilai faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Kuesioner kajian berikut disebarakan menggunakan *google form* yang ditujukan kepada mahasiswa akuntansi semester akhir yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan 1 serta pengauditan 2. Kuesioner diupload mulai tanggal 1 September 2021 hingga 15 September 2021. Total kuesioner yang diperoleh sebanyak 135.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, asal perguruan tinggi, semester, dan pengetahuan tentang UU akuntan publik.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dinilai perlu untuk dijadikan bahan penelitian sehubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sebab dalam dunia usaha atau kerja, gender ialah salah satu faktor yang bisa memengaruhi individu dalam pengambilan keputusan. Berikut disajikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase
1	Laki-kaki	70	51,85
2	Perempuan	65	48,15
	Jumlah	135	100,00

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasar tabel tersebut maka bisa kita lihat bahwasanya responden dalam kajian berikut terdiri dari 70 responden perempuan atau sebesar 51,85% dan 65 responden laki-laki atau sebesar 48.15%. Lebih dominan perempuan dibandingkan laki-laki karena pada umumnya perempuan berniat untuk menjadi auditor karena pekerjaan lebih dominan di dalam ruangan dibandingkan di lapangan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, maka perlu disajikan tingkat perguruan tinggi tempat mahasiswa kuliah di berbagai daerah.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasar Asal Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi Responden	Jumlah	Persentase
1	UII Yogyakarta	32	23,70
2	UGM Yogyakarta	17	12,59
3	UNRI Pekanbaru	17	12,59
4	UMY Yogyakarta	13	9,63
5	UIR Pekanbaru	13	9,63
6	UNPAD Bandung	12	8,89
7	UNDIP Semarang	11	8,15
8	UI Depok	7	5,19
9	UNIBRAW Malang	3	2,22
10	Universitas Telkom Bandung	3	2,22
11	USU Medan	3	2,22
12	UIB Bandung	1	0,74
13	UNILAK Pekanbaru	1	0,74
14	UMR Pekanbaru	1	0,74
15	UISU Medan	1	0,74
	Jumlah	135	100,00

Sumber: Data Hasil Kuesioner, 2021

Berdasar asal universitas responden, diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari UII Yogyakarta sebanyak 32 responden (23,70%) kemudian ditambah dari beberapa daerah yang tersebar di Indonesia. Hasil penelitian ini menampilkan bahwasanya responden dalam kajian berikut mewakili beberapa daerah di

Indonesia, yang menunjukkan keragaman dari tiap daerah dalam niat berprofesi menjadi akuntan publik. .

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester ditetapkan dalam penelitian ini sebagai karakteristik responden karena responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada semester akhir.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasar Semester

No	Semester	Jumlah	Persentase
1	Semester 8	71	52,59
2	Semester 9	64	47,41
	Jumlah	135	100,00

Sumber: Data Hasil Kuesioner, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berada pada semester 8 sebanyak 71 responden (52,59). Berdasarkan tingkat semester, terdapat perbedaan karena waktu penelitian yang penulis lakukan saat pergantian waktu semester. Tetapi pada intinya semester 8 dan 9 pada umumnya sudah mengambil Pengauditan 1 dan 2.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Membaca UU Akuntan Publik

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang mendapat pengakuan di Indonesia. Maka dari itu, profesi akuntan publik diatur dalam undang-undang tentang akuntan publik. Berikut disajikan tabel tentang sudah membaca undang-undang akuntan publik atau belum.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Membaca Undang-Undang Akuntan Publik

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sudah	69	51,11
2	Belum	66	48,89
	Jumlah	135	100,00

Sumber: Data Hasil Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian dari responden sudah membaca Undang-Undang Akuntan Publik dan sebagian lagi belum membaca Undang-Undang Akuntan Publik. Berdasarkan penelitian ini, sebelum berniat menjadi akuntan publik, hendaknya mengetahui dahulu tentang undang-undang akuntan publik agar mengetahui secara pasti apa itu akuntan publik.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Sehubungan dengan hasil kuesioner yang disebar, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dengan hasil statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	n	Minim	Maksim	Mean	Standar Deviasi
Niat	135	1.33	4	3.1881	.48640
Sikap	135	1.75	4	3.2185	.52851
Norma_Subjektif	135	1,33	4	2.9373	.61936
Kontrol_Perilaku	135	2,00	4	3.2637	.44698

Sumber: Olahan SPSS

Berdasar tabel tersebut, total data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 135 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang disajikan dalam nilai n. Data variabel minimum menunjukkan nilai jawaban responden terkecil, data variabel maksimum menunjukkan nilai jawaban responden tertinggi, *mean* menunjukkan nilai rata-rata jawaban responden pada setiap variabel, dan standar deviasi menunjukkan nilai penyimpangan dari jawaban responden. Semakin luas penyebaran data variabel maka, semakin tinggi standar deviasinya.

Pada tabel 4.5 bisa kita lihat bahwasanya variabel niat mempunyai nilai minimum sejumlah 1.33 yang berarti penilaian terendah dari seluruh jawaban responden adalah 1. Nilai maksimum sejumlah 4 bermakna penilaian tertinggi dari seluruh jawaban responden pada variabel niat adalah 4. Nilai mean sebesar 3,1881 berarti bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden pada variabel niat adalah 3.1881. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.48640. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata variabel niat sehingga bisa diartikan bahwasanya variabel niat yang dipakai dalam penelitian ini adalah homogen. Nilai *mean* juga menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden berada pada skala 4 pada setiap item pertanyaan variabel niat. Hal tersebut berarti bahwa pada variabel niat, rata-rata responden memberi jawaban Setuju berdasarkan skala kuesioner.

Pada tabel 4.5 bisa kita lihat bahwasanya variabel sikap mempunyai nilai minimum sejumlah 1,75 yang berarti penilaian terendah dari seluruh jawaban responden adalah 1. Nilai maksimum sejumlah 4 bermakna penilaian tertinggi dari seluruh jawaban responden pada variabel niat adalah 4. Nilai mean sebesar 3.2185 berarti bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden pada variabel sikap adalah 3.2185. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.52851. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata sikap, sehingga bisa diartikan bahwasanya variabel sikap yang dipakai dalam kajian berikut adalah homogen. Nilai *mean* juga menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden berada pada skala 4 pada setiap item pertanyaan variabel sikap. Hal

tersebut berarti bahwa pada variabel sikap, rata-rata responden memberi jawaban Setuju berdasarkan skala kuesioner.

Pada tabel 4.5 bisa kita lihat bahwa variabel norma subjektif mempunyai skor minimum sejumlah 1.33 yang berarti penilaian terendah dari seluruh jawaban responden adalah 1. Skor maksimum sejumlah 4 bermakna penilaian tertinggi dari seluruh jawaban responden pada variabel norma subjektif adalah 4. Nilai mean sebesar 2,9373 berarti bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden pada variabel variabel norma subjektif adalah 2.9373. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.61936. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata variabel variabel norma subjektif sehingga dapat diartikan bahwa variabel variabel norma subjektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah homogen. Nilai *mean* juga menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden berada pada skala 4 pada setiap item pertanyaan variabel variabel norma subjektif. Hal tersebut berarti bahwa pada variabel variabel norma subjektif, rata-rata responden memberi jawaban Setuju berdasarkan skala kuesioner.

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel kontrol perilaku memiliki nilai minimum sebesar 2.00 yang berarti penilaian terendah dari seluruh jawaban responden adalah 2,00. Nilai maksimum sebesar 4 berarti bahwa penilaian tertinggi dari seluruh jawaban responden pada variabel kontrol perilaku adalah 4. Nilai mean sebesar 3,2637 berarti bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden pada variabel kontrol perilaku adalah 3.2637. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.44698. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata variabel variabel kontrol perilaku sehingga dapat

diartikan bahwa variabel kontrol perilaku yang digunakan dalam penelitian ini adalah homogen. Nilai *mean* juga menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden berada pada skala 4 pada setiap item pertanyaan variabel variabel kontrol perilaku. Hal tersebut berarti bahwa pada variabel kontrol perilaku, rata-rata responden memberi jawaban Setuju berdasarkan skala kuesioner.

4.4. Uji Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dipakai sebagai pengukuran ketepatan sebuah item dalam skala ataupun kuesioner, apakah dalam pengukuran yang ingin diukur pada item kuesioner tersebut sudah tepat, ataupun dapat dilakukannya penilaian langsung menggunakan *metode corrected item total correlation* atau metode korelasi pearson. Cara pengujian menggunakan metode uji validitas yakni dengan mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Penjumlahan dari seluruh item merupakan skor total item. Penggunaan *SPSS Statistics* dalam uji validitas instrumen dengan kriteria meliputi :

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka menyatakan tidak validnya pertanyaan tersebut

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka menyatakan validnya pertanyaan tersebut

Hasil pengujian validitas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r tabel	r hitung	Keterangan
	Sikap			
1.	Pertanyaan 1	0,198	0.844**	Valid
2.	Pertanyaan 2	0,198	0.843**	Valid
3.	Pertanyaan 3	0,198	0.847**	Valid
4.	Pertanyaan 4	0,198	0.839**	Valid
	Norma Subjektif			
5.	Pertanyaan 1	0,198	0.768**	Valid

6.	Pertanyaan 2	0,198	0.821**	Valid
7.	Pertanyaan 3	0,198	0.784**	Valid
8.	Pertanyaan 4	0,198	0.869**	Valid
9.	Pertanyaan 5	0,198	0.888**	Valid
10.	Pertanyaan 6	0,198	0.876**	Valid
	Kontrol Perilaku			
11.	Pertanyaan 1	0,198	0.537**	Valid
12.	Pertanyaan 2	0,198	0.789**	Valid
13.	Pertanyaan 3	0,198	0.792**	Valid
14.	Pertanyaan 4	0,198	0.626**	Valid
15.	Pertanyaan 5	0,198	0.814**	Valid
	Niat			
16.	Pertanyaan 1	0,198	0.686**	Valid
17.	Pertanyaan 2	0,198	0.780**	Valid
18.	Pertanyaan 3	0,198	0.810**	Valid
19.	Pertanyaan 4	0,198	0.714**	Valid
20.	Pertanyaan 5	0,198	0.748**	Valid
21.	Pertanyaan 6	0,198	0.775**	Valid
22.	Pertanyaan 7	0,198	0.758**	Valid
23.	Pertanyaan 8	0,198	0.735**	Valid
24.	Pertanyaan 9	0,198	0.744**	Valid
25.	Pertanyaan 10	0,198	0.725**	Valid
26.	Pertanyaan 11	0,198	0.686**	Valid
27.	Pertanyaan 12	0,198	0.672**	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS

Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item indikator pertanyaan pada variabel sikap, norma subjektif, serta kontrol perilaku dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena memiliki r hitung $> r$ tabel.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Merupakan suatu taraf keandalan instrumen kajian. Uji ini dipakai guna mengetahui konsistensi alat ukur, apakah bisa diandalkan serta konsisten apabila dilaksanakan pengulangan pengukuran itu. Penguji yang dilaksanakan menggunakan *SPSS Statistics*. Selepas butir pertanyaan dinyatakan valid, kemudian menentukan reliabilitasnya dengan kriteria diantaranya:

Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan reliabel

Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tidak reliabel

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Standar Koefisien Alpha	Alpha Cronbach	Keterangan
1.	Sikap (X1)	0,6	0,827	Reliabel
2.	Norma Subjektif (X2)	0,6	0,805	Reliabel
3.	Kontrol Perilaku)X3)	0,6	0,783	Reliabel
4.	Niat (Y)	0,6	0,770	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa sikap, normal subjektif, kontrol perilaku dan niat memiliki Cronbach Alpha lebih besar dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan *Asymptotic Significance $\alpha = 5\%$* . Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan distribusi normal apabila *Asymptotic Significance* $> 0,05$.

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Variable	Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Persepsi Perilaku	Niat
Asymp. Sig (2-tailed)	0.595	0.323	0.674	0.734

Hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai untuk variabel sikap sejumlah 0.595, normal subjektif sejumlah 0,323, kontrol perilaku sejumlah 0,674, serta niat sejumlah 0,734. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Dengan menggunakan *software* SPSS 21, deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* < 0,10 berarti terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	B	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Sikap	.246	,584	1,711	Tidak terjadi multikolinearitas
Norma Subjektif	.210	,550	1,817	Tidak terjadi multikolinearitas
Kontrol Perilaku	.350	,677	1,477	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Olahan SPSS

Tabel hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa skor *tolerance* berada di atas 0.10 serta skor VIF di bawah angka 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung multikolinearitas yang artinya tidak terdapat korelasi antar variabel-variabel bebas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya pada model regresi. Model regresi yang baik ialah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Metode *Glejser Test* dipakai untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Apabila

nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Kesimpulan
Sikap	0,072	Tidak terjadi heterokedastisitas
Norma Subjektif	0,135	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kontrol Persepsi Perilaku	0,063	Tidak terjadi heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada Tabel 4.9 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) untuk variabel sikap (X1) sejumlah $0,072 > 0,05$, serta untuk norma subjektif (X2) sejumlah $0,135 > 0,05$, dan untuk kontrol perilaku sebesar $0,063 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas. Dengan kata lain pada model regresi ini terdapat variasi data homoskedastisitas, terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4.6 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen dilambangkan dengan $X_1, X_2 \dots X_n$ sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y . Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS Statistics*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	0,636			
Sikap (X1)	0,246	2,696	,008	Berpengaruh Positif
Norma Subjektif (X2)	0,210	3,342	,001	Berpengaruh Positif
Kontrol Perilaku (X3)	0,350	3,250	,001	Berpengaruh Positif
e		0,236		
F Hitung		45,496	0,000	
R square		0,510		

Sumber: Olahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel hasil perhitungan regresi linear di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,636 + 0,246 X_1 + 0,210 X_2 + 0,350 X_3 + 0,236$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar 0,636, artinya jika sikap (X1), norma subjektif (X2), dan kontrol perilaku (X3) bernilai 0 (nol), maka niat nilainya sebesar 0,636.
2. Koefisien variabel sikap (β_1) sebesar 0,246, artinya jika variabel sikap mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel niat akan mengalami peningkatan sebesar 0,246 satuan dengan asumsi variabel normal subjektif dan kontrol perilaku bernilai tetap.
3. Koefisien variabel norma subjektif (β_2) sebesar 0,210, artinya jika variabel norma subjektif mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel niat akan mengalami peningkatan sebesar 0,210 satuan dengan asumsi variabel sikap dan kontrol perilaku bernilai tetap.

4. Koefisien variabel norma kontrol perilaku (β_3) sebesar 0,350, artinya jika variabel kontrol perilaku mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel niat akan mengalami peningkatan sebesar 0,350 satuan dengan asumsi variabel sikap dan normal subjektif bernilai tetap.

4.7 Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi yaitu hubungan yang ditemukan berlaku untuk keseluruhan populasi maka perlu diuji signifikansi korelasi uji t, uji F, dan uji signifikansi sebagai berikut:

4.7.1 Uji Signifikansi (uji -t)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh sikap norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Uji T menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Hipotesis pertama menyatakan variabel sikap mempunyai pengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Koefisien regresi sikap sebesar 0,246 dengan signifikansi 0,001. Hal tersebut berarti pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka $\rho = 0,001 < 0,05$ menunjukkan koefisien regresi tersebut signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

2. Pengujian hipotesis kedua mempunyai koefisien regresi sebesar 0,210 dengan signifikansi 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan karena $\rho = 0,001 < 0,05$ sehingga variabel norma subjektif mempunyai pengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan hipotesis ini diterima.
3. Pengujian hipotesis ketiga memiliki koefisien regresi sebesar 0,350 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan karena $\rho = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan hipotesis diterima.

4.7.2 Uji Signifikansi Simultan (uji –F)

Tujuan dilakukan uji F adalah untuk menunjukkan tingkat kelayakan dalam penelitian dengan tingkat signifikansi 5%. Tabel hasil uji F dalam penelitian ini:

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ maka penelitian ini layak dan dapat dikatakan secara signifikan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

4.7.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan alat guna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Skor koefisien determinasi ialah antara nol atau satu. Analisa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap

variabel dependen. Sedangkan koefisien determinasi, dapat dilihat pada tabel yang sama yaitu dengan melihat nilai R Square (R^2).

Berdasarkan output sebagaimana pada tabel 4.10, diperoleh angka *adjusted R Square* sebesar 0,499 atau (49,9%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap variabel niat akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik sebesar 49,9%. Atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan sebesar 49,9% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1. Pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik

Pembuktian hipotesis pertama ini dapat ditunjukkan oleh nilai beta (β) sejumlah 0,246 yang bermakna arah model tersebut ialah positif. Adapun skor signifikansi variabel sikap sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, bisa ditarik simpulan bahwasanya hipotesis pertama dalam kajian berikut ini didukung dan diterima.

Niat individu guna menjalankan perilaku bisa terprediksi oleh sikap serta persepsinya terhadap perilaku (Jogiyanto, 2007) dan (Achmat, 2010). *Attitude* (sikap) merupakan perasaan negatif ataupun positif dari individu apabila harus

menjalankan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007). Jika seseorang mempersepsikan profesi akuntan publik sebagai profesi yang baik serta menyenangkan baginya dan mempunyai sikap yang positif terhadap profesi akuntan publik, maka niatnya guna berkarir sebagai akuntan publik akan makin besar pula hingga akhirnya akan pekerjaan itu setelah lulus.

Kajian berikut selaras dengan kajian (Hatta & Riduan O.H, 2019), yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku terbukti berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan di luar negeri. Begitu pula penelitian yang dilakukan (Andriani, 2018), serta (Lukman & Winata, 2017) yang mengemukakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

4.9.2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pembuktian hipotesis kedua ini dapat ditunjukkan oleh nilai beta (β) sejumlah 0,210 yang bermakna arah model tersebut ialah positif. Adapun skor signifikansi variabel norma subjektif sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi $\alpha= 0,05$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini didukung dan diterima.

Persepsi individu atas suatu kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi niat guna melaksanakannya ataupun tidak perilaku yang tengah dipertimbangkan ialah norma subjektif (Jogiyanto, 2007). Kemudian (Sulistiani, 2012), yang meujuk Cohen & Hanno mendefinisikannya sebagai tekanan sosial seseorang yang memiliki hubungan dengan pembuat keputusan. Lebih jauhnya, (Sulistiani, 2012) menyatakannya lewat *the influence of human factors*. Dalam berbagai konteks kajian yang berbeda, perihal ini juga disebut dengan *personal feelings of moral obligation, perceived social pressures*, serta *personal or moral norms* guna tidak melaksanakan ataupun melaksanakan perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Asal dari pengaruh tersebut yakni pakar profesional dari suatu profesi, dosen universitas, rekan/teman kerja, keluarga, serta orang tua.

Apabila seseorang mempersepsikan orang lain di sekitarnya (dosen, teman, serta keluarga) menganggap dirinya mempunyai kualifikasi kecakapan yang diperlukan guna menjadi akuntan publik serta mampu, maka makin besar pula kemungkinan niatnya guna berkarir sebagai akuntan publik kemudian akhirnya sesudah kelulusan memilih berkarir menjadi akuntan publik.

Kajian berikut selaras dengan kajian (Hatta & Riduan O.H, 2019), yang menyatakan bahwa norma subjektif terhadap perilaku terbukti berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan di luar negeri. Begitu pula pada penelitian (Andriani, 2018), serta (Mihartinah & Coryanata, 2019) yang mengemukakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Kajian berikut juga

selaras dengan *theory of planned behavior*, di mana salah satunya yang memengaruhi niat berperilaku ialah norma subjektif.

4.9.3. Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pembuktian hipotesis ketiga ini dapat ditunjukkan oleh nilai beta (β) sejumlah 0,350 yang bermakna arah model tersebut ialah positif. Adapun skor signifikansi variabel kontrol perilaku persepsian sejumlah 0,000. Pada taraf signifikansi $\alpha= 0,05$, maka koefisien regresi itu signifikan dikarenakan kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara positif dan signifikan kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, bisa diambil simpulan bahwasanya hipotesis ketiga pada kajian berikut didukung dan diterima.

Kontrol perilaku persepsian ialah kesulitan ataupun kemudahan persepsian untuk melaksanakan sebuah perilaku (Ajzen, 1991). Penentunya yakni *control beliefs* atau kepercayaan mengenai adanya beberapa faktor yang menghalangi perilaku maupun yang akan memfasilitasinya (Jogiyanto, 2007). Apabila seseorang mempunyai *control beliefs* yang kuat tentang faktor yang bisa memberikan fasilitas sebuah perilaku, maka seseorang tersebut akan mempunyai persepsi yang tinggi sebagai wujud perilakunya. Apabila seseorang merasakan bahwa dirinya mempunyai kemampuan serta kualifikasi yang diperlukan menjadi akuntan publik, maka memungkinkan niatnya dalam berkarir sebagai akuntan publik pun makin tinggi kemudian akhirnya lebih memilih berkarir menjadi akuntan publik sesudah kelulusan.

Kebalikannya, apabila seseorang merasakan dirinya tidak mempunyai kemampuan serta kualifikasi yang diperlukan untuk menjadi akuntan publik, lalu ditambah terdapat persepsi negatif dari dalam diri tentang persyaratan yang sulit untuk menjadi akuntan publik, maka memungkinkan niat dalam berkarir sebagai akuntan publik makin rendah kemudian akhirnya tak akan menjadi pilihan dalam berkarir sesudah kelulusan.

Kajian berikut selaras dengan kajian (Sulistiani, 2012), yang menampilkan secara positif dan signifikan kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil tersebut mengindikasikan niat berperilaku individu dipengaruhi oleh kontrol perilaku persepsian yang mereka miliki, maksudnya apabila taraf kontrol perilaku individu cukup tinggi (dalam perihal ini mereka memercayai punya sumber daya serta peluang guna mewujudkan perilaku) maka makin tinggi kecenderungan niatnya guna menampakkan perilaku (Jogiyanto, 2007). Begitu pula penelitian (Lukman & Winata, 2017) serta (Mihartinah & Coryanata, 2019) yang mengemukakan secara positif kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kajian berikut menggunakan uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 21 Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Dengan demikian hipotesis satu (H1) didukung.
2. Variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Dengan demikian hipotesis dua (H2) didukung.
3. Variabel kontrol persepsi perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Dengan demikian hipotesis tiga (H3) didukung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di antaranya adalah:

1. Penelitian ini terkendala dalam pengambilan sampel karena menggunakan kuesioner online (google form) sehingga masi ada kemungkinan kelemahan kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang objektif serta pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden sehingga menimbulkan hasil yang kurang menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variable sikap, norma subjektif dan kontrol persepsi perilaku saja. Sehingga variable-variabel tersebut belum dapat menjelaskan secara maksimal mengenai pengaruh yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan public.
3. Sampel yang dipakai pada kajian berikut hanya menggunakan sebagian universitas negeri maupun swasta yang ada di Indonesia, sehingga kajian berikut bisa mewakili secara keseluruhan niatt mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

5.3 Saran

Berdasar keterbatasan kajian maka ada beberapa saran yang peneliti rekomendasikan untuk kajian selanjutnya yaitu:

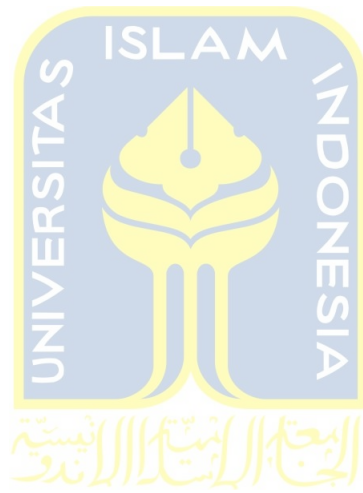
1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan wawancara langsung selain kuesioner, agar responden dapat memberikan informasi yang lebih mendekati keadaan yang sebenarnya dan memperoleh data yang lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variable independent lain yang tidak di jelaskan pada penelitian, sehingga dapat meniliti faktor lain yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak dari penelitian ini, karena dalam kajian berikut hanya memakai sampel sejumlah 135 sampel dari 15 universitas, sehingga bisa

memperoleh hasil kajian yang lebih baik serta bisa memberikan gambaran yang lebih riil dalam penelitian.

5.4 Implikasi

Berasar hasil kajian yang sudah dilaksanakan, terdapat implikasi atas hasil penelitian ini yakni:

1. Bagi prodi akuntansi, diharap dapat memberikan fasilitas pendidikan atau simulasi menjadi akuntan publik sehingga membentuk kepribadian yang siap menjadi akuntan publik melalui berbagai macam pengenalan mengenai karir mahasiswa kedepannya.
2. Bagi mahasiswa akuntansi, hasil penelitian diharapkan bisa memperluas wawasan atas berbagai faktor yang memengaruhi niat dan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Diharapkan agar nantinya mahasiswa akuntansi dapat menjadi akuntan professional yang memiliki sertifikasi sehingga dapat bersaing dengan akuntan akuntan lain diluar sana.
3. Bagi KAP, diharapkan dapat menyediakan hal-hal yang menimbulkan minat para lulusan akuntansi agar mau memilih berkarir di KAP, sehingga dapat mengatasi kecenderungan penurunan niat dan minat para lulusan akuntansi untuk memilih karir di KAP.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Z. (2010). Theory of Planned Behavior. *Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?* <https://doi.org/10.4135/9781483376493.n313>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes. *The Theory of Planned Behavior*. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Ajzen, Icek. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. McGraw-Hill Education (UK).
- Ajzen, Icek. (2012). Values, attitudes, and behavior. In *Methods, theories, and empirical applications in the social sciences* (pp. 33–38). Springer.
- Andriani, F. D. (2018). *PENGARUH THEORY OF PLANNED BEHAVIOR, PENGETAHUAN TENTANG CHARTERED ACCOUNTANT, DAN MOTIVASI KARIR TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR SEBAGAI CHARTERED ACCOUNTANT*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Astasari, A. (2018). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta*, 1–182.
- Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. (2003). An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance. *Behavioral Research in Accounting*, 15(1), 13–38. <https://doi.org/10.2308/bria.2003.15.1.13>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Issue 1996).
- Ghozali, I. (2018a). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Hair Jr, J. F. (2006). Successful strategies for teaching multivariate statistics. *Proceedings of the 7th International Conference on Teaching Statistics*.
- Hatta, M., & Riduan O.H, A. (2017). Niat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Di Luar Negeri: Pengujian Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1–18. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.2.1-18>
- Hatta, M., & Riduan O.H, A. (2019). Niat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Di Luar Negeri: Pengujian Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1–18. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.2.1-18>
- Januarti, I. (2015). Niat Untuk Mengambil Chartered Accountant Dengan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 12(2), 140–159. <https://doi.org/10.14710/jaa.v12i2.13863>
- Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Kemenristekdikti. (2019). Statistik Pendidikan Tinggi (Higher Education Statistics) 2019. In *Pusdatin Kemenristekdikti*. http://www.mohe.gov.my/web_statistik/

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting, Volume 2*. John Wiley & Sons.
- Kuncoro, M. (2003). Metode riset untuk bisnis dan ekonomi. *Jakarta: Erlangga*, 52.
- Lee, N. R., & Kotler, P. (2011). *Social marketing: Influencing behaviors for good*. Sage Publications.
- Lubis, A. I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2 Penerbit: Salemba Empat*. Jakarta.
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 208. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.195>
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2012). *Managerial accounting: The cornerstones of business decisions*. South-Western Cengage Learning.
- Mulyadi, K. P. (2008). Auditing Edisi Kelima. *Salemba Empat. Jakarta*.
- Mustikasari, E. (2007). Kajian empiris tentang kepatuhan wajib pajak badan di perusahaan industri pengolahan di surabaya. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26.
- Pradana, A. I. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTAN (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kabupaten Jember)*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Risnawita, R., & Ghufron, M. N. (2010). Teori-teori psikologi. *Yogyakarta: ArRuzz*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sugahara, S., & Boland, G. (2006). Perceptions of the certified public accountants by accounting and non-accounting tertiary students in Japan. *Asian Review of Accounting*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods). In *Alfabet* (Vol. 6, Issue 1).
- Sulistiani, D. (2012). Faktor-faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory of Planned Behavior (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Universitas Diponegoro: Semarang.*, 1–66.
- Sumaryono, S., & Sukanti, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7).
- Syah, M. (2013). *Psikologi belajar*.
- Wardana, I. M. (2016). *KEPERILAKUAN , TERHADAP NIAT SISWA SMK DI KOTA DENPASAR UNTUK MENJADI WIRAUSAHA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pendidikan*

*kewirausahaan merupakan salah satu program pemerintah khususnya
Kementerian Pendidikan Na. 7, 1981–2010.*



Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikum wr. Wb

Yth. Responden

Perkenalkan saya Helda Ika Ariasani, mahasiswi Starta 1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat kelulusan. Penelitian saya berjudul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik”. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan kerendahan hati, saya memohon bantuan kepada saudara/saudari untuk meluangkan waktunya mengisi kuisisioner ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah terkait kuisisioner ini. Sehingga diharapkan saudara/saudari mengisi setiap butir pertanyaan dengan cermat dan jujur sesuai persepsi saudara/saudari. Kuisisioner ini dibuat semata-mata hanya untuk penelitian tugas akhir saya, sehingga kerahasiaan akan terjamin. Atas bantuan saudara/saudari saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Helda Ika Ariasani

I. Identitas Responden

Nama (opsional) :

No Hp (Opsional) :

Asal Universitas. :

Kuliah di Prodi Akuntansi Universitas ... (sebutkan) Kota.. (sebutkan) :

Semester :

Sudah mengambil Mata Kuliah :

- Pengauditan 1

- Pengauditan 2

Sudah Membaca UU Akuntan Publik :

- Sudah

- Belum

II. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang anda pilih
4. Keterangan:

STS: Sangat Tidak Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

SS: Sangat Setuju

III. Daftar Pertanyaan Untuk Niat Menjadi Akuntan Publik

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		STS	TS	S	SS
Pemusatan Perhatian					
1	Saya rutin mempersiapkan diri untuk menjadi akuntan public				
2	Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten dibidangnya				
3	Saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik				
Keingintahuan					
4	Saya senang membaca artikel tentang akuntan publik				
5	Saya senang mencari informasi-informasi yang terkait dengan profesi akuntan publik				
6	Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan publik				
Motivasi					
7	Saya ingin merasakan kenyamanan dalam bekerja jika menjadi seorang akuntan publik				
8	Saya ingin diperlakukan secara adil oleh atasan jika saya menjadi akuntan publik				
9	Menjadi seorang akuntan publik akan membuat saya mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien				
Kebutuhan					
10	Saya ingin mendapatkan kepuasan batin jika menjadi akuntan publik				
11	Saya ingin mendapatkan ketentraman jasmani jika menjadi akuntan publik				
12	Saya ingin mendapatkan kecukupan ekonomi jika menjadi Akuntan Publik				

IV. Draft pertanyaan Untuk Sikap

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		STS	TS	S	SS
1	Dengan berkarir sebagai Akuntan Publik akan memberikan kepada saya ketersediaan lapangan pekerjaan yang tinggi				
2	Dengan berkarir sebagai Akuntan Publik akan memberikan saya jaminan menikmati hidup berkualitas dimasa datang				
3	Dengan berkarir sebagai Akuntan Publik akan memberikan saya otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan				
4	Dengan berkarir sebagai Akuntan Publik akan meningkatkan prestige saya di masyarakat				

V. Draft pertanyaan untuk Norma Subjektif

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		STS	TS	S	SS
Normative beliefs					
1	Keluarga menyarankan saya untuk memilih menjadi seorang akuntan publik				
2	Teman saya menyarankan saya untuk menjadi akuntan publik				
3	Dosen saya menyarankan untuk menjadi Akuntan Publik				
Motivation to Comply					
4	Saya menerima tawaran keluarga untuk menjadi Akuntan Publik				
5	Saya menerima tawaran teman untuk menjadi Akuntan Publik				
6	Saya menerima tawaran dosen untuk menjadi Akuntan Publik				

VI. Draft pertanyaan untuk Kontrol Perilaku

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		STS	TS	S	SS
1	Seseorang akuntan publik akan memiliki jam kerja yang tinggi				
2	Saya menyukai profesi akuntan public meskipun harus bekerja dengan jam kerja yang tinggi				
3	Biaya yang mahal untuk menjadi akuntan public tidak menjadi persoalan bagi saya				
4	Untuk berkarir sebagai akuntan public saya harus mempunyai kemampuan dan keahlian dibidang akuntansi				
5	Saya merasa mempunyai kemampuan dan keahlian dibidang akuntansi yang diperoleh dari bangku kuliah				



Lampiran 2. Tabulasi Data

No	VARIABEL INDEPENDEN																				
	Sikap						Norma Subjektif								Kontrol Perilaku						
	1	2	3	4	Jlh	Rata2	1	2	3	4	5	6	Jlh	Rata 2	1	2	3	4	5	Jlh	Rat a2
1	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
2	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
3	4	3	4	4	15	3,75	3	3	3	3	3	4	19	3,17	3	4	3	3	3	16	3,20
4	4	4	4	4	16	4,00	3	4	4	4	4	4	22	3,67	3	4	3	4	3	17	3,40
5	3	2	2	2	9	2,25	2	2	2	3	3	3	15	2,50	4	3	3	4	3	17	3,40
6	3	3	3	3	12	3,00	2	3	3	2	2	2	14	2,33	4	2	3	4	4	17	3,40
7	3	3	3	3	12	3,00	3	3	2	2	3	3	16	2,67	3	3	3	4	3	16	3,20
8	4	4	4	4	16	4,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	4	4	4	4	19	3,80
9	3	3	3	2	11	2,75	2	2	2	2	2	2	12	2,00	4	4	4	4	4	20	4,00
10	3	3	3	3	12	3,00	2	2	2	2	2	2	12	2,00	4	4	4	4	4	20	4,00
11	3	2	3	3	11	2,75	4	2	2	4	2	2	16	2,67	4	2	2	4	2	14	2,80
12	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
13	3	3	3	3	12	3,00	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	2	2	3	3	13	2,60
14	3	3	3	2	11	2,75	3	2	2	2	2	2	13	2,17	4	4	4	4	4	20	4,00
15	3	3	3	3	12	3,00	3	1	2	2	2	2	12	2,00	4	2	1	4	3	14	2,80
16	4	4	3	4	15	3,75	2	4	4	4	4	4	22	3,67	4	4	4	4	4	20	4,00
17	1	1	1	4	7	1,75	1	1	2	1	1	2	8	1,33	3	3	1	2	1	10	2,00
18	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
19	3	3	3	3	12	3,00	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	2	2	3	2	12	2,40
20	3	2	2	1	8	2,00	1	1	3	2	2	3	12	2,00	4	1	2	4	3	14	2,80

21	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
22	3	3	3	3	12	3,00	3	2	2	1	1	1	10	1,67	4	1	2	4	1	12	2,40
23	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
24	3	3	2	3	11	2,75	2	2	3	2	2	2	13	2,17	4	1	1	4	3	13	2,60
25	4	3	3	3	13	3,25	3	3	3	2	2	1	14	2,33	4	4	4	4	4	20	4,00
26	3	3	2	2	10	2,50	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	3	3	3	3	15	3,00
27	3	3	3	1	10	2,50	2	2	2	3	3	3	15	2,50	4	4	4	4	3	19	3,80
28	4	4	3	3	14	3,50	3	1	2	3	1	2	12	2,00	3	3	3	3	3	15	3,00
29	4	4	4	4	16	4,00	2	2	4	3	3	3	17	2,83	4	4	4	4	4	20	4,00
30	3	3	2	3	11	2,75	3	3	3	3	3	3	18	3,00	4	3	1	4	3	15	3,00
31	4	4	4	4	16	4,00	4	4	3	4	4	4	23	3,83	4	4	4	4	4	20	4,00
32	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
33	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
34	4	4	3	3	14	3,50	3	4	3	4	4	4	22	3,67	3	4	3	4	4	18	3,60
35	4	4	3	4	15	3,75	4	3	4	4	4	4	23	3,83	3	4	3	3	4	17	3,40
36	4	3	3	3	13	3,25	2	2	3	2	2	3	14	2,33	3	3	3	3	3	15	3,00
37	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
38	3	3	3	3	12	3,00	2	2	4	2	4	4	18	3,00	3	3	2	4	4	16	3,20
39	3	3	3	3	12	3,00	4	3	3	4	3	4	21	3,50	3	4	3	4	3	17	3,40
40	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
41	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
42	3	3	4	4	14	3,50	3	3	4	3	4	4	21	3,50	3	4	3	4	4	18	3,60
43	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
44	4	4	3	4	15	3,75	3	3	3	4	4	4	21	3,50	4	4	3	4	4	19	3,80
45	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00

46	4	4	3	3	14	3,50	4	3	3	4	3	3	20	3,33	4	4	4	4	4	20	4,00
47	2	2	2	2	8	2,00	2	3	3	2	2	2	14	2,33	3	2	3	4	3	15	3,00
48	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
49	4	3	3	4	14	3,50	1	4	4	1	1	1	12	2,00	4	2	2	4	4	16	3,20
50	4	2	4	3	13	3,25	2	2	3	3	3	3	16	2,67	2	3	2	3	3	13	2,60
51	3	3	3	3	12	3,00	4	3	3	3	3	3	19	3,17	3	4	4	4	4	19	3,80
52	3	3	2	2	10	2,50	3	3	3	2	2	2	15	2,50	3	3	3	4	3	16	3,20
53	4	3	3	3	13	3,25	3	3	3	3	3	3	18	3,00	4	4	3	3	3	17	3,40
54	3	3	3	3	12	3,00	3	4	3	3	3	4	20	3,33	3	3	3	3	3	15	3,00
55	3	3	4	4	14	3,50	4	4	3	4	4	4	23	3,83	3	3	3	4	4	17	3,40
56	3	4	3	3	13	3,25	3	3	3	3	3	3	18	3,00	4	4	3	3	3	17	3,40
57	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
58	3	4	4	4	15	3,75	3	4	4	4	3	3	21	3,50	4	4	4	4	4	20	4,00
59	3	3	4	3	13	3,25	3	3	4	4	3	3	20	3,33	3	4	3	3	4	17	3,40
60	4	4	4	4	16	4,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	4	3	4	4	18	3,60
61	3	3	4	3	13	3,25	3	3	4	3	4	4	21	3,50	3	4	4	4	4	19	3,80
62	3	3	2	3	11	2,75	4	3	3	4	4	4	22	3,67	4	3	3	4	3	17	3,40
63	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	4	3	3	22	3,67	3	3	3	3	3	15	3,00
64	4	3	3	4	14	3,50	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
65	4	4	4	4	16	4,00	4	4	3	3	4	3	21	3,50	3	3	3	4	3	16	3,20
66	3	3	3	2	11	2,75	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	2	3	3	3	14	2,80
67	3	3	3	3	12	3,00	2	2	3	3	3	3	16	2,67	3	3	3	3	3	15	3,00
68	4	4	4	4	16	4,00	3	3	3	3	4	3	19	3,17	3	3	3	4	3	16	3,20
69	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
70	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00

71	3	4	3	4	14	3,50	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
72	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
73	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
74	3	3	3	3	12	3,00	4	3	3	3	3	3	19	3,17	3	3	3	4	3	16	3,20
75	4	4	4	4	16	4,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	4	4	4	3	18	3,60
76	3	4	3	3	13	3,25	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
77	3	2	3	2	10	2,50	4	2	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
78	3	3	3	3	12	3,00	4	3	3	3	3	3	19	3,17	3	3	3	3	4	16	3,20
79	3	3	4	4	14	3,50	3	3	4	4	4	4	22	3,67	3	4	4	4	4	19	3,80
80	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
81	3	3	2	3	11	2,75	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	2	3	3	14	2,80
82	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	2	4	15	3,00
83	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	2	3	3	3	14	2,80
84	4	4	4	4	16	4,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	4	3	3	4	3	17	3,40
85	3	4	3	4	14	3,50	3	2	2	2	2	2	13	2,17	4	2	2	3	3	14	2,80
86	3	4	3	4	14	3,50	4	3	3	3	3	3	19	3,17	3	3	3	3	3	15	3,00
87	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	2	3	3	17	2,83	3	3	3	3	3	15	3,00
88	3	3	3	3	12	3,00	3	3	4	4	4	4	22	3,67	3	3	3	3	3	15	3,00
89	4	3	3	4	14	3,50	3	3	3	3	3	3	18	3,00	4	4	4	4	4	20	4,00
90	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	2	3	17	2,83	3	3	3	2	3	14	2,80
91	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	3	4	4	23	3,83	4	4	4	4	4	20	4,00
92	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
93	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
94	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
95	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	2	3	3	17	2,83	3	3	3	3	3	15	3,00

96	4	4	4	4	16	4,00	4	3	3	4	4	4	22	3,67	4	3	4	4	4	19	3,80
97	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	4	4	4	24	4,00	3	3	3	3	3	15	3,00
98	3	3	3	3	12	3,00	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
99	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	2	3	14	2,80
100	4	3	3	4	14	3,50	4	3	3	3	4	4	21	3,50	4	4	4	4	4	20	4,00
101	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	4	3	16	3,20
102	3	4	4	4	15	3,75	4	4	4	4	4	4	24	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
103	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	2	14	2,80
104	3	3	3	3	12	3,00	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	3	3	3	2	14	2,80
105	4	3	4	4	15	3,75	4	4	3	3	4	4	22	3,67	4	4	3	4	4	19	3,80
106	3	3	2	3	11	2,75	2	2	2	2	1	2	11	1,83	2	4	4	4	4	18	3,60
107	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
108	4	4	4	4	16	4,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	2	3	3	3	14	2,80
109	3	3	2	2	10	2,50	4	3	3	4	3	3	20	3,33	4	2	2	4	3	15	3,00
110	3	3	4	4	14	3,50	4	3	3	3	2	3	18	3,00	3	3	3	4	3	16	3,20
111	2	3	2	2	9	2,25	1	1	1	4	4	4	15	2,50	4	2	3	4	3	16	3,20
112	3	3	3	3	12	3,00	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	3	3	3	3	15	3,00
113	3	2	2	3	10	2,50	2	3	2	2	3	2	14	2,33	3	3	3	4	4	17	3,40
114	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
115	3	3	4	3	13	3,25	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	3	3	3	4	16	3,20
116	4	3	4	4	15	3,75	2	3	3	2	3	3	16	2,67	3	2	2	4	2	13	2,60
117	3	2	2	3	10	2,50	2	2	3	2	2	2	13	2,17	3	3	2	4	3	15	3,00
118	2	2	3	2	9	2,25	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	3	3	4	3	16	3,20
119	3	4	3	3	13	3,25	3	4	3	3	3	3	19	3,17	3	4	2	4	3	16	3,20
120	3	3	3	2	11	2,75	1	1	1	2	2	2	9	1,50	3	3	3	3	3	15	3,00

121	3	4	3	3	13	3,25	3	3	4	4	3	4	21	3,50	3	4	3	4	4	18	3,60
122	2	2	3	3	10	2,50	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	2	2	3	3	13	2,60
123	3	3	3	3	12	3,00	3	3	2	3	3	2	16	2,67	4	3	3	3	3	16	3,20
124	3	3	3	3	12	3,00	2	3	3	3	3	3	17	2,83	4	3	2	4	4	17	3,40
125	3	3	3	3	12	3,00	3	3	2	2	2	3	15	2,50	3	3	3	3	4	16	3,20
126	4	4	4	4	16	4,00	4	3	3	4	3	3	20	3,33	4	4	3	4	4	19	3,80
127	4	4	4	4	16	4,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
128	3	4	4	3	14	3,50	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	3	2	4	3	15	3,00
129	4	4	4	4	16	4,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	4	4	4	4	4	20	4,00
130	4	4	4	4	16	4,00	4	3	3	3	3	3	19	3,17	4	4	2	3	3	16	3,20
131	3	3	3	3	12	3,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	4	4	3	4	3	18	3,60
132	4	4	4	4	16	4,00	3	3	3	3	3	3	18	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
133	2	2	2	2	8	2,00	2	2	2	2	2	2	12	2,00	3	2	2	4	3	14	2,80
134	3	4	2	4	13	3,25	3	3	3	3	4	3	19	3,17	4	3	3	3	3	16	3,20
135	3	3	3	3	12	3,00	4	3	3	2	2	2	16	2,67	3	3	3	3	3	15	3,00

SS	43	43	40	47			33	23	24	31	31	32			48	46	30	71	47
S	86	80	78	73			68	78	82	67	69	71			85	70	82	60	81
TS	5	11	16	13			29	28	27	34	30	29			2	16	19	4	5
STS	1	1	1	2			5	6	2	3	5	3			0	3	4	0	2
Rata2	3,24	3,24	3,20	3,26			3,02	2,96	2,97	2,97	2,98	2,99			3,27	3,16	3,03	3,43	3,28

No	VARIABEL DEPENDEN (NIAT)												Jumlah	Rata2
	Pemusatan Perhatian			Keingintahuan			Motivasi			Kebutuhan				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46	3,83
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43	3,58
5	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32	2,67
6	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33	2,75
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
9	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43	3,58
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
11	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	37	3,08
12	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3,67
13	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	31	2,58
14	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	42	3,50
15	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	37	3,08
16	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	39	3,25
17	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	29	2,42
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44	3,67
19	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	31	2,58
20	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	31	2,58
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00

22	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16	1,33
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
24	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	25	2,08
25	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	43	3,58
26	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	34	2,83
27	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	40	3,33
28	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43	3,58
29	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	35	2,92
30	1	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	37	3,08
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
32	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	39	3,25
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
34	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	3,83
35	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	44	3,67
36	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	41	3,42
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3;1	33	2,75
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	3,92
39	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	40	3,33
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
42	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	43	3,58
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	3,92
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
46	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45	3,75

47	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30	2,50
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
49	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	43	3,58
50	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	38	3,17
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
52	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	38	3,17
53	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	39	3,25
54	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	39	3,25
55	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	39	3,25
56	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	42	3,50
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
58	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	42	3,50
59	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	36	3,00
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
61	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	31	2,58
62	2	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	38	3,17
63	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43	3,58
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
65	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43	3,58
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2,00
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
68	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39	3,25
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
70	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35	2,92
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00

72	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	40	3,33
73	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43	3,58
74	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34	2,83
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
76	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	37	3,08
77	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	40	3,33
78	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38	3,17
79	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39	3,25
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
84	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41	3,42
85	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	35	2,92
86	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35	2,92
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
88	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	39	3,25
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
93	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	32	2,67
94	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	3,83
95	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	2,92
96	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	3,92

97	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45	3,75
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
102	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	43	3,58
103	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	35	2,92
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
105	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	43	3,58
106	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	30	2,50
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
108	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	38	3,17
109	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	39	3,25
110	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3,17
111	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	36	3,00
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
113	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	35	2,92
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00
115	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	38	3,17
116	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	40	3,33
117	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	38	3,17
118	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	37	3,08
119	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	30	2,50
120	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	27	2,25
121	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37	3,08

122	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	29	2,42
123	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	35	2,92
124	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	38	3,17
125	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	37	3,08
126	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	45	3,75
127	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	42	3,50
128	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	43	3,58
129	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	34	2,83
130	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	33	2,75
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34	2,83
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34	2,83
133	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	24	2,00
134	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	32	2,67
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00

SS	29	40	36	30	40	47	49	63	47	50	46	54
S	74	82	75	72	69	73	78	67	78	71	72	76
TS	28	12	22	29	23	13	7	4	9	13	16	4
STS	4	1	2	4	3	2	1	1	1	1	1	0
Rata2	2,92	3,15	3,10	2,98	3,12	3,23	3,26	3,33	3,22	3,20	3,14	3,33

Lampiran 3. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	135	1.75	4.00	3.2185	.52851
Norma_Subjektif	135	1.33	4.00	2.9373	.61936
Kontrol_Perilaku	135	2.00	4.00	3.2637	.44698
Niat	135	1.33	4.00	3.1881	.48640
Valid N (listwise)	135				

Lampiran 4. Uji Validitas



Uji Validitas Sikap

Correlations

		Pertanyaan1	Pertanyaan2	Pertanyaan3	Pertanyaan4	TOTAL
Pertanyaan1	Pearson Correlation	1	.664**	.637**	.588**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135
Pertanyaan2	Pearson Correlation	.664**	1	.597**	.594**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135
Pertanyaan3	Pearson Correlation	.637**	.597**	1	.614**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	135	135	135	135	135
Pertanyaan4	Pearson Correlation	.588**	.594**	.614**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	135	135	135	135	135
TOTAL	Pearson Correlation	.844**	.843**	.847**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Norma Subjektif

Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	TOTAL
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.638**	.487**	.640**	.538**	.516**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.638**	1	.706**	.575**	.638**	.571**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.487**	.706**	1	.561**	.605**	.625**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.640**	.575**	.561**	1	.771**	.788**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	.538**	.638**	.605**	.771**	1	.885**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
Pertanyaan 6	Pearson Correlation	.516**	.571**	.625**	.788**	.885**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
TOTAL	Pearson Correlation	.768**	.821**	.784**	.869**	.888**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kontrol Perilaku

Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	TOTAL
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.160	.190*	.480**	.293**	.537**
	Sig. (2-tailed)		.064	.027	.000	.001	.000
	N	135	135	135	135	135	135
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.160	1	.676**	.243**	.584**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.064		.000	.005	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.190*	.676**	1	.240**	.586**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000		.005	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.480**	.243**	.240**	1	.422**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.005		.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	.293**	.584**	.586**	.422**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	135	135	135	135	135	135
TOTAL	Pearson Correlation	.537**	.789**	.792**	.626**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Niat

Correlations

		Pertany aan1	Pertany aan2	Pertany aan3	Pertany aan4	Pertany aan5	Pertany aan6	Pertany aan7
Pertany aan1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 135	.614** 135	.690** 135	.620** 135	.539** 135	.563** 135	.373** 135
Pertany aan2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.614** 135	1 135	.660** 135	.605** 135	.584** 135	.666** 135	.531** 135
Pertany aan3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.690** 135	.660** 135	1 135	.710** 135	.693** 135	.645** 135	.536** 135
Pertany aan4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.620** 135	.605** 135	.710** 135	1 135	.734** 135	.570** 135	.368** 135
Pertany aan5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.539** 135	.584** 135	.693** 135	.734** 135	1 135	.631** 135	.397** 135
Pertany aan6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.563** 135	.666** 135	.645** 135	.570** 135	.631** 135	1 135	.554** 135
Pertany aan7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.373** 135	.531** 135	.536** 135	.368** 135	.397** 135	.554** 135	1 135
Pertany aan8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.325** 135	.511** 135	.394** 135	.320** 135	.379** 135	.528** 135	.718** 135
Pertany aan9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394** 135	.494** 135	.494** 135	.438** 135	.492** 135	.504** 135	.555** 135
Pertany aan10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.305** 135	.428** 135	.446** 135	.301** 135	.369** 135	.390** 135	.618** 135
Pertany aan11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.309** 135	.408** 135	.382** 135	.260** 135	.325** 135	.309** 135	.570** 135
Pertany aan12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.142 134	.386** 134	.400** 134	.214* 134	.331** 134	.464** 134	.623** 134
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.686** 135	.780** 135	.810** 135	.714** 135	.748** 135	.775** 135	.758** 135

Correlations

		Pertanyaan8	Pertanyaan9	Pertanyaan10	Pertanyaan11	Pertanyaan12	TOTAL
Pertanyaan1	Pearson Correlation	.325**	.394**	.305**	.309**	.142	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.101	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan2	Pearson Correlation	.511**	.494**	.428**	.408**	.386**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan3	Pearson Correlation	.394**	.494**	.446**	.382**	.400**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan4	Pearson Correlation	.320**	.438**	.301**	.260**	.214*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.013	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan5	Pearson Correlation	.379**	.492**	.369**	.325**	.331**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan6	Pearson Correlation	.528**	.504**	.390**	.309**	.464**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan7	Pearson Correlation	.718**	.555**	.618**	.570**	.623**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan8	Pearson Correlation	1	.613**	.599**	.605**	.693**	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan9	Pearson Correlation	.613**	1	.605**	.554**	.507**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan10	Pearson Correlation	.599**	.605**	1	.775**	.711**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan11	Pearson Correlation	.605**	.554**	.775**	1	.710**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	135	135	135	135	134	135
Pertanyaan12	Pearson Correlation	.693**	.507**	.711**	.710**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	134	134	134	134	134	134
TOTAL	Pearson Correlation	.735**	.744**	.725**	.686**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	134	135

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	5

Norma Subjektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	7

Kontrol Perilaku

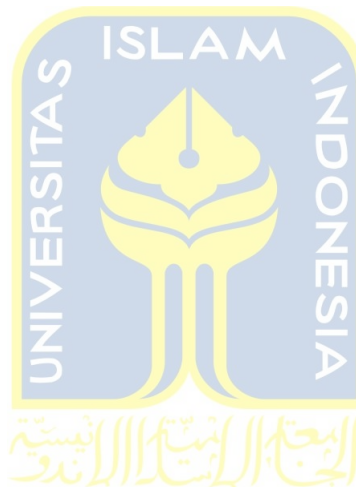
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	6

Niat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	13



Lampiran 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap	Norma_Subjektif	Kontrol_Perilaku	Niat
N		135	135	135	135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.2185	2.9373	3.2637	3.1881
	Std. Deviation	.52851	.61936	.44698	.48640
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.192	.204	.110
	Positive	.209	.126	.204	.110
	Negative	-.154	-.192	-.122	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		2.423	2.233	2.369	1.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.595	.323	.674	.734

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,636	,236		2,696	,008		
Sikap	,246	,074	,267	3,342	,001	,584	1,711
Norma_Subjektif	,210	,065	,268	3,250	,001	,550	1,817
Kontrol_Perilaku	,350	,081	,322	4,328	,000	,677	1,477

Lampiran 8. Uji Heterokedastisitas (Uji Gejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.107	.147		.727	.468
	Sikap	.102	.046	.240	2.234	.072
	Norma_Subjektif	.167	.040	.459	1.149	.135
	Kontrol_Perilaku	.095	.050	.187	1.877	.063

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 9. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,636	,236		2,696	,008
	Sikap	,246	,074	,267	3,342	,001
	Norma_Subjektif	,210	,065	,268	3,250	,001
	Kontrol_Perilaku	,350	,081	,322	4,328	,000

Lampiran 10. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.177	3	5.392	45.496	.000 ^a
	Residual	15.526	131	.119		
	Total	31.702	134			

a. Predictors: (Constant), Kontrol_Perilaku, Sikap, Norma_Subjektif

b. Dependent Variable: Niat

Lampiran 11. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.499	.34427

